

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2021,  
2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut

Serta Laporan Auditor Independen

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2021,  
2020 and 2019  
And For the Years Then Ended*

*And Independent Auditor's Report*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut</b>		<b>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021, 2020 and 2019 And For the Years Then Ended</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi Keuangan Tambahan</b>		<b>Supplementary Financial Information</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAKNYA/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT KETROSDEN TRIASMITRA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama Alamat Kantor	:	Titus Dondi Patria, A Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	Name Office Address
Alamat Rumah	:	Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012 Harjamukti, Cimanggis 021-22085100	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Telephone Number Position
Nama Alamat Kantor	:	Vidcy Octory Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	Name Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003 Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 021-22085100	:	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya.

*State that:*

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries
2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 17 Juni 2022

Titus Dondi Patria Arnabaju  
Direktur Utama / President Director



Vidcy Octory  
Direktur Keuangan / Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditor's Report**

No. : 00199/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/VI/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT KETROSDEN TRIASMITRA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners, and  
Directors  
PT KETROSDEN TRIASMITRA***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the  
consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditor's responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 2

## Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitta dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal-hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ketrosden Triasmitta and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other Matters

*The Company's financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Ketrosden Triasmitra di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00090/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 dan No. 00177/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/V/2022 masing-masing bertanggal 30 Maret 2022 dan 17 Mei 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam catatan 47 atas laporan keuangan terlampir.

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the PT Ketrosden Triasmitra in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

*Before this report, we have issued independent auditor's report No. 00090/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 and No. 00177/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/V/2022 dated March 30, 2022 and May 17, 2022, respectively, to the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended with unmodified opinion. In accordance with the Company's plan for initial public offering of its shares aforementioned above, the Company has reissued its financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with include additional presentation and disclosures in notes to the previous financial statements as described in note 47 to the accompanying financial statements.*

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Leknor Joni, CPA  
No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

17 Juni 2022 / June 17, 2022

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**

*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>ASET</b>	Catatan/ Notes				<b>ASSETS</b>
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	2g,4,38	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:					Account Receivables:
Pihak Berelasi	2i,7,34,38	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744	Related Party
Pihak Ketiga	2i,7,38	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571	Third Parties
Investasi Jangka Pendek	2h,5	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6,38	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Customer
Pihak Berelasi	2j,8,34,38	10.623.962.739	14.915.588.242	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2j,8,38	178.315.136.524	46.728.429.796	--	Third Parties
Persediaan	2m,12	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	2n,10	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	2k,13	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	26a	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.071.802.757.685</b>	<b>790.641.141.671</b>	<b>689.923.498.774</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Lain-lain:					Other Receivables:
Pihak Berelasi	2i,9,34,38	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500	Related Parties
Pihak Ketiga	2i,9,38	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	51.231.414	2.311.330.002	--	Other Non-Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	2c,17	994.806.895	708.175.377	697.938.089	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	2k,13	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap	2o,14	165.755.457.277	64.283.481.916	70.592.605.280	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2v,15	1.276.187.908	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	2p,16	294.583.035	621.306.250	873.717.709	Intangible Assets - Net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>314.308.038.640</b>	<b>213.947.560.799</b>	<b>239.444.885.088</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.386.110.796.325</b>	<b>1.004.588.702.470</b>	<b>929.368.383.862</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)**

*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	2r,18,34,38	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Related Parties
Pihak Ketiga	2r,18,38	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	19,34,38	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000	Related Parties
Pihak Ketiga	19,38	818.567.313	566.727.728	928.997.696	Third Parties
Beban Akrual	23,38	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak					Contract Liabilities
Pihak Berelasi	24	241.400.000	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	24	13.279.524.870	12.108.292.245	--	Third Parties
Utang Pajak	2w,26b	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	2v,15	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	27.932.546.636	31.439.883.253	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.925.534.447	1.551.831.799	1.402.334.515	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>127.537.760.749</b>	<b>172.776.334.150</b>	<b>166.387.873.215</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Obligasi - Bersih	22,38	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable - Net
Utang Pembiayaan Konsumen	21	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	2v,15	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank Loans
Liabilitas Imbalan					Post Employee Benefit Liabilities
Pascakerja	2z,25	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>588.322.310.669</b>	<b>276.453.406.112</b>	<b>285.819.635.412</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>715.860.071.418</b>	<b>449.229.740.262</b>	<b>452.207.508.627</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal					Share Capital - Nominal Value of the Authorized Capital
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham					Capital 8,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid Capital
Modal Disetor dan Ditempatkan					2,000,000,000 Shares with a Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2021;
2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021;					the Authorized Capital 405,385 Shares consist of 400.000 A Series Share and 5.385 B Series Share Issued and Fully Paid Capital
Modal Dasar - 405.385 Saham terdiri dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385 Saham Seri B					consist of 228,805 A Series Share with a Par Value of Rp100,000 per Share and 5,385 B Series Share with Par Value of Rp464,253 per Share as of December 31, 2020 and 2019
Modal Disetor dan Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan Nilai Nominal Rp100.000 per saham dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal Rp464.253 per Saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	2ad,27a	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000	Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	2x,27b	33.715.457.773 (112.993.687)	33.715.457.773 (273.989.591)	33.715.457.773 271.488.656	Other Comprehensive Income (Loss) Retained Earnings
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921	
Saldo Laba					
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		667.944.411.986	553.089.700.083	474.891.824.350	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27c	2.306.312.921	2.269.262.125	2.269.050.885	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>670.250.724.907</b>	<b>555.358.962.208</b>	<b>477.160.875.235</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.386.110.796.325</b>	<b>1.004.588.702.470</b>	<b>929.368.383.862</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	29	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	30	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>255.030.972.031</b>	<b>162.285.817.539</b>	<b>156.960.904.831</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Administrasi dan Umum	31	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)	(58.131.388.716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	31	(261.819.913)	(99.271.044)	(230.797.256)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	26d	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)	Final Tax Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>174.169.997.833</b>	<b>96.609.968.219</b>	<b>88.289.297.824</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan	32	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi		286.631.519	10.237.288	(363.701.551)	Share of Net Profit (loss) of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	33	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043	Other Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>114.910.596.277</b>	<b>68.679.397.658</b>	<b>92.656.929.030</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan Kini		(179.857.106)	--	--	Current Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>114.730.739.171</b>	<b>68.679.397.658</b>	<b>92.656.929.030</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					<i>Item That Will not be Reclassified</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - dikurangi	25	161.023.528	(545.519.152)	(420.198.874)	<i>to Profit or Loss:</i>
Pajak Penghasilan Terkait					Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities - net of Related Income Tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>114.891.762.699</b>	<b>68.133.878.506</b>	<b>92.236.730.156</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		37.023.172	(438.703)	31.232.557	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		<b>114.730.739.171</b>	<b>68.679.397.658</b>	<b>92.656.929.030</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		114.854.711.903	68.134.358.114	92.205.556.791	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		37.050.796	(479.608)	31.173.365	Non-Controlling Interest
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	28	<b>57</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>691.628.338</b>	<b>322.898.681.447</b>	<b>382.686.267.558</b>	<b>70.877.520</b>	<b>382.757.145.078</b>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.696.474	92.625.696.474	31.232.557	92.656.929.031
Penyertaan Saham Non-Pengendali	--	--	--	--	--	2.167.000.000	2.167.000.000
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(420.139.682)	--	(420.139.682)	(59.192)	(420.198.874)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>271.488.656</b>	<b>415.524.377.921</b>	<b>474.891.824.350</b>	<b>2.269.050.885</b>	<b>477.160.875.235</b>
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	9	--	--	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	(81.657)	(2.939.035.769)
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72		--	--	13.002.471.731	13.002.471.731	772.505	13.003.244.236
<b>Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>271.488.656</b>	<b>425.587.895.540</b>	<b>484.955.341.969</b>	<b>2.269.741.733</b>	<b>487.225.083.702</b>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.836.361	68.679.836.361	(438.703)	68.679.397.658
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(545.478.247)	--	(545.478.247)	(40.905)	(545.519.152)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(273.989.591)</b>	<b>494.267.731.901</b>	<b>553.089.700.083</b>	<b>2.269.262.125</b>	<b>555.358.962.208</b>
Tambahan Modal disetor	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	--	174.619.500.000
Dividen Saham	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	--	(174.619.500.000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	37.023.172	114.730.739.171
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	160.995.904	--	160.995.904	27.624	161.023.528
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(112.993.687)</b>	<b>434.341.947.900</b>	<b>667.944.411.986</b>	<b>2.306.312.921</b>	<b>670.250.724.907</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan Pembayaran Kas kepada Pemasok	7,8,24,29,34,38 18,30,34,38	385.843.119.734 (196.768.336.551)	246.924.359.702 (127.768.983.937)	393.064.178.592 (294.067.228.563)	Cash Receipts from Customers Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		189.074.783.183	119.155.375.765	98.996.950.029	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan	31	(30.588.152.532)	(44.069.568.373)	(38.781.347.179)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	32	(39.020.873.648)	(21.775.530.627)	(22.992.452.466)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan	32	15.644.024.328	274.289.701	726.484.674	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	26	(25.548.835.336)	(17.387.386.391)	(19.943.004.329)	Tax Payment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>109.560.945.995</b>	<b>36.197.180.075</b>	<b>18.006.630.729</b>	<b>Net Cash Provided By Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan (Perolehan) Aset Lainnya		--	--	30.000.000	Sale (Disposal) of Other Assets
Perolehan Aset Tetap	14	(92.376.871.424)	(5.164.616.304)	(31.124.541.234)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain	9,34,38	(5.613.763.498)	--	(35.408.342.218)	Addition of Other Receivables
Penerimaan dari Piutang Lain-lain		--	--	298.000.000	Proceeds from Other Receivables
Penempatan Investasi Jangka Pendek	5	(83.051.873.024)	--	--	Short Term Investment Placements
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	6	(165.000.000.000)	--	--	Restricted Time Deposits Placement
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(346.042.507.946)</b>	<b>(5.164.616.304)</b>	<b>(66.113.883.452)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Utang Obligasi	22	583.000.000.000	--	--	Proceeds from Bond Payable
Penerimaan Utang Bank	20,39	42.033.169.300	86.710.485.000	191.732.987.606	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Pinjaman	20,39	(336.886.069.706)	(104.784.427.189)	(169.375.042.258)	Payment of Loans
Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen		--	--	1.539.008.518	Addition of Consumer Financing Payables
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	21	(1.643.875.795)	(1.473.724.826)	--	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	15	(1.201.989.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>285.301.234.094</b>	<b>(19.547.667.015)</b>	<b>23.896.953.866</b>	<b>Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	4	<b>19.204.992.906</b>	<b>8.159.329.665</b>	<b>31.820.054.641</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	4	<b>65.667.068.698</b>	<b>19.204.992.906</b>	<b>8.159.329.665</b>	<b>AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019,  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terestrisl.

PT Ketrosden Triasmitra didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 48 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067291.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 25 November 2021 tentang peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas saham dengan nominal Rp100 per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp200.000.000.000.

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

*PT Ketrosden Triasmitra (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.*

*PT Ketrosden Triasmitra was established base on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 48 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0067291.AH.01.02 Year 2021 dated November 25, 2021 regarding merged of Series A and Series B shares into 1 (one) class of shares with nominal value of Rp100 per share and an increase in the Company's authorized capital to Rp800,000,000,000 and issued and paid up capital to Rp200,000,000,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067589.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 tentang:

- (i) Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham-saham (*Initial Public Offering – IPO*);
- (ii) Pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 353.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada publik ("Saham Baru") dan sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan apabila terjadi kelebihan pemesanan atas penjatahan;
- (iii) Mengesampingkan hak masing-masing para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik;

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*The most recently by Deed No. 49 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478301 Year 2021 dated November 26, 2021 regarding:*

- (i) *The Company's plan to submit an Initial Public Offering (IPO);*
- (ii) *Issuance of new shares in shares portfolio through a public offering to the public at the maximum of 353,000,000 new shares with face value of Rp100 per share, or maximum at 15% of total issued and fully paid-up capital after the public offering ("New Shares") and a maximum of 15% of the total number of issued and fully paid in the event of excess subscription over the share allotment;*
- (iii) *Waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares to be offered to the public;*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0478301 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 tentang: (Lanjutan)

- (iv) Mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
- (v) Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*The most recently by Deed No. 49 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478301 Year 2021 dated November 26, 2021 regarding: (Continued)*

*(iv) Listed all Company's shares after Public Offering of offered and sold shares to the public through the capital market, and shares owned by Shareholders (other than public shareholders) on the IDX, and agreed to register the Company's shares collectively in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market;*

*(v) Agreed to amend and restate Company's articles of association in order to be public listed company.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business which include repairment of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Galumbang Menak.

**1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024 / January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*The Company's commercial operations started in 1994.*

*The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.*

*The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara and the Company's ultimate shareholder is Mr. Galumbang Menak.*

**1. b. The Public Offering of the Company's Securities**

*The Company has issued bonds with details as follows:*

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024 / January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

**1. c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees**

**Board of Commissioners and Directors**

*The Company's Board of Commissioners and Directors are in the scope of the Company's key management.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi  
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 Maret 2021, 31 Desember 2020 berdasarkan akta No. 02 tanggal 16 Maret 2020, 31 Desember 2019 berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees (Continued)**

**Board of Commissioners and Directors (Continued)**

*The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 in accordance with deed No. 23 dated March 12, 2021, December 31, 2020 in accordance with deed No. 02 dated March 16, 2020, December 31, 2019 in accordance with deed No. 85 dated July 15, 2019 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>				<i>Commissioner</i>
Komisaris	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Petrus Sartono	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nelly Henry	Reni Harkim	--	
<b>Direksi</b>				<i>Directors</i>
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	<i>President Director</i>
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	<i>Operation Director</i>
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Vidcy Octory	<i>Finance Director</i>

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

*The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan Tunjangan	8.465.000.000	8.300.000.000	3.600.000.000	<i>Salaries and Allowances</i>

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

**Corporate Secretary**

*Based on the President Director's Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated March 11, 2020 Appointment of the Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto has been appointed as the Corporate Secretary.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris  
Perusahaan, Komite Audit, Unit  
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit pada 31 Desember 2021 yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Ketua Anggota	Nelly Henry Billy Ching Darwin Wijaya	Reni Harkim Billy Ching Nelly Henry	-- -- --	Chairman Members

**Unit Internal Audit**

Unit Audit Internal terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Perusahaan dan entitas anak memiliki 80, 74 dan 64 orang karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Board of Commissioners, Directors,  
Corporate Secretary, Audit Committee,  
Internal Audit Unit and Employees  
(Continued)**

**Audit Committee**

*The composition of the members of the Audit Committee as of December 31, 2021 which was formed based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, is as follows:*

**The Internal Audit Unit**

*The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.*

**Employee**

*As at December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company and its subsidiaries had 80, 74 and 64 employees (unaudited).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Struktur Grup**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
					31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	467.923.592.956	382.022.391.015	326.098.426.987
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran electrical dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.984.702.862	5.418.000.000	3.251.000.000
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optic/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	520.748.638.727	539.403.473.760	543.207.112.794

\* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**PT Triasmitra Multiniaga Internasional**

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. The Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
					31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Triasmitra Multiniaga International ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	467.923.592.956	382.022.391.015	326.098.426.987
*PT Triasmitra Comerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran electrical dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.984.702.862	5.418.000.000	3.251.000.000
PT Jejaring Mitra Persada ("JMP")	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optic/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	520.748.638.727	539.403.473.760	543.207.112.794

\* Indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT Triasmitra Multiniaga Internasional**

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Jejaring Mitra Persada**

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 23 pada tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

**PT Triasmitra Cornerstone Indonesia**

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. The Group Structure (Continued)**

**PT Jejaring Mitra Persada**

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

**PT Triasmitra Cornerstone Indonesia**

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**2. a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement**

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("FASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJKI Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)</b>	<b>2. a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued)</b>
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan ( <i>historical cost</i> ), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.	<i>The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.d untuk informasi mata uang fungsional Grup.	<i>Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.d for the information on the Group's functional currency.</i>
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	<i>The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes in Accounting Policy and Disclosures**

*Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”;*
- *Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021; and*
- *Amendment SFAS 22 Definition of Business.*

*Impact of adoption these new accounting standards are follows:*

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”*

*The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)</b>	<b>b. Changes in Accounting Policy and Disclosures (Continued)</b>
Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)	<i>Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)</i>
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021	- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.	<i>The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.</i>
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis	- Amendment PSAK 22 Definition of Business
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.	<i>The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.</i>
Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup didiskusikan di Catatan 42.	<i>Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are discussed in Note 42.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas**

**Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity  
Accounting**

**Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)</b>	<b>c. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)</b>
<b>Entitas Anak (Lanjutan)</b>	<b>Subsidiaries (Continued)</b>
Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	<i>The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.</i>
Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai <i>goodwill</i> . Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.	<i>The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.</i>
Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.	<i>Acquisition-related costs are expensed as incurred.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan  
Ekuitas (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**Entitas Asosiasi**

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity  
Accounting (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**Associates**

*Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan  
Ekuitas (Lanjutan)**

**Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity  
Accounting (Continued)**

**Associates (Continued)**

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)</b>	<b>c. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)</b>
<b>Entitas Asosiasi (Lanjutan)</b>	<b>Associates (Continued)</b>
Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.	Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.
Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.	Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.
Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.	Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.
<b>Metode Ekuitas</b>	<b>Equity Method</b>
Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.	Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.
Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.	When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan  
Ekuitas (Lanjutan)**

**Metode Ekuitas (Lanjutan)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity  
Accounting (Continued)**

**Equity Method (Continued)**

*Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.*

**2. d. Presentation Currency**

**Functional and Presentation Currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**  
**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**  
**2. d. Functional and Presentation Currency  
(Continued)**

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Foreign Currency</b>
Mata Uang Asing Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	13.901	United States Dollar

**2. e. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan berlaku  
1 Januari 2020**

**1. Klasifikasi**

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
  - Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
  - Pinjaman yang diberikan dan piutang;
  - Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

**2. e. Financial Instruments**

**Accounting Policy before January 1,  
2020**

**1. Classification**

*The Company and its subsidiaries classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
  - *Held-to-maturity financial assets;*
  - *Loans and receivables;*
  - *Available-for-sale financial assets.*

*Financial liabilities are classified into the following categories:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>		<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)		<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>1. Klasifikasi (Lanjutan)</b>		<b>1. Classification (Continued)</b>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;		Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Liabilitas keuangan lain.		- Other financial liabilities.
Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.		Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.
Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan dan entitas anak ternama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau pengambilan keputusan.		The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Company and its subsidiaries acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.
Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.		Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)</p> <p>1. <b>Klasifikasi (Lanjutan)</b></p> <p><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Yang dimaksudkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;</li><li>- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau</li><li>- Dalam hal Perseroan dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p><b>1. Classification (Continued)</b></p> <p><u>Loans and receivables</u></p> <p>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Those the Company and its subsidiaries intends to sell immediately or in the short-term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;</li><li>- Those that the Company and its subsidiaries initial recognition designates as available for sale investments; or</li><li>- Those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.</li></ul> |
|--|---|

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
1. <b>Klasifikasi (Lanjutan)</b>	<b>1. Classification (Continued)</b>
<u>Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</u>	<u>Held-to maturity financial assets</u>
Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE "Suku Bunga Efektif", dikurangi dengan penurunan nilai.	<i>Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR "Effective of Interest Ratio" method, less impairment.</i>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	<u>Available-for-sale financial assets</u>
Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.	<i>The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
1. <b>Klasifikasi (Lanjutan)</b>	<b>1. Classification (Continued)</b>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)</u>	<u>Available-for-sale financial assets (Continued)</u>
Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.	After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.
Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.	Interest income is calculated using the effective interest rate and the gain or loss arising from changes in the exchange rate of the available-for-sale investment in the income statement.
<u>Liabilitas keuangan lain</u>	<u>Other financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.	Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**2. Pengakuan Awal**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perseroan dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**2. Initial Recognition**

*Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the assets.*

*Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>2. Pengakuan Awal (Lanjutan)</b>	<b>2. Initial Recognition (Continued)</b>
Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasikan ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan ( <i>accounting mismatch</i> ) yang dapat timbul; atau	<i>The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or</i>
Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau	<i>The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or</i>
Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.	<i>The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.</i>
<b>3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal</b>	<b>3. Subsequent Measurement</b>
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.	<i>Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>		<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)		<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>4. Penghentian Pengakuan</b>		<b>4. Derecognition</b>
i. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika:		i. Financial assets are derecognized when:
<ul style="list-style-type: none"><li>- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (i) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (ii) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>- The Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</li></ul>
Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset-aset diakui sebesar keterlibatan Perseroan yang berkelanjutan atas aset tersebut.		When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)</b>	<b>4. Derecognition (Continued)</b>
i. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (Lanjutan)	i. Financial assets are derecognized when: (Continued)
Pinjaman yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perseroan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.	Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.
ii. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.	ii. Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract is released, cancelled or expired.
Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.	Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>5. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>	<b>5. Income and Expense Recognition</b>
i. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	i. <i>Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.</i>
ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.	ii. <i>Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.</i>
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau adanya penurunan nilai.	<i>Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.</i>
Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.	<i>When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>6. Reklasifikasi Aset Keuangan</b>	<b>6. Reclassification of Financial Assets</b>
Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali asset keuangan dalam waktu dekat (jika asset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.	<i>Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.</i>
Perseroan dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:	<i>The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:</i>
Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;	<i>Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>6. Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>6. Reclassification of Financial Assets (Continued)</b>
Terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan memperoleh pelunasan dipercepat; atau	Occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.	Are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.	Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.
Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.	Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>7. Saling Hapus</b>	<b>7. Offsetting</b>
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.	Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.	<i>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.</i>
Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.	<i>Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.</i>
<b>8. Pengukuran Biaya Diamortisasi</b>	<b>8. Amortized Cost Measurement</b>
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.	<i>The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**9. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**9. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.*

*When available, the Company and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<b>Accounting Policy before January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan</b>	<b>10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets</b>
Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.	<i>At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.</i>
Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:	<i>The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:</i>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;</li><li>2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;</li><li>3. Pelanggan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Significant financial difficulty of the Customer;</i></li><li>2. <i>A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; significant financial difficulty of the Customer;</i></li><li>3. <i>The Customer, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;</i></li></ol>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**10. Cadangan Kerugian Penurunan  
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Terdapat kemungkinan bahwa pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan lainnya; atau
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan *EIR* awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah *EIR* terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses  
on Financial Assets (Continued)**

*The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:* (Continued)

4. *It becomes probable that the customer will enter into bankruptcy or other financial reorganization; or*
5. *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku sebelum  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**10. Cadangan Kerugian Penurunan  
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat asset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihian di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihian tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy before January 1,  
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses  
on Financial Assets (Continued)**

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020	<i>Accounting Policy applicable after January 1, 2020.</i>
<b>1. Klasifikasi</b>	<b>1. Classification</b>
Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan</li><li>• aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</li></ul>	<i>From January 1, 2020, the Group classifies its financial assets in the following measurement categories:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and</i></li><li>• <i>those to be measured at amortized cost.</i></li></ul>
Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.	<i>The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.</i>
Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	<i>For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.</i>
Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.	<i>The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku setelah  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**2. Pengukuran**

**2. Measurement**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**Instrumen Utang**

**Debt Instrument**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>		<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku setelah <b>1 Januari 2020 (Lanjutan)</b>		<b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>2. Pengukuran (Lanjutan)</b>		<b>2. Measurement (Continued)</b>
<u>Instrumen Utang (Lanjutan)</u>		<u>Debt Instrument (Continued)</u>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.</i></li></ul>

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

*Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Kebijakan berlaku setelah  
1 Januari 2020 (Lanjutan)

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas  
Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

*Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

*Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the consolidated statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

Subsequent Measurement of Financial  
Liabilities

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |                    |                    |                   |                     |  |  |   |
|---|--------------------|--------------------|-------------------|---------------------|--|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. Pengukuran (Lanjutan)</b></p> <table border="0"><tr><td style="width: 30%;"><u>Pengukuran</u></td><td style="width: 30%;"><u>Selanjutnya</u></td><td style="width: 30%;"><u>Liabilitas</u></td></tr><tr><td colspan="3">Keuangan (Lanjutan)</td></tr></table> <p>i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (<i>FVTPL</i>)</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada <i>FVTPL</i> adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.</p> <p>Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada <i>FVTPL</i> diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.</p> | <u>Pengukuran</u>  | <u>Selanjutnya</u> | <u>Liabilitas</u> | Keuangan (Lanjutan) |  |  | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p><b>2. Measurement (Continued)</b></p> <p><b>Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)</b></p> <p>i. <b>Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (<i>FVTPL</i>)</b></p> <p>Financial liabilities at <i>FVTPL</i> are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.</p> <p>After initial recognition, financial liabilities at <i>FVTPL</i> are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.</p> |
| <u>Pengukuran</u>   | <u>Selanjutnya</u> | <u>Liabilitas</u>  |                   |                     |  |  |   |
| Keuangan (Lanjutan)   |                    |                    |                   |                     |  |  |   |

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>2. Pengukuran (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;"><b>Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p style="margin-left: 20px;">ii. Liabilitas Keuangan Lainnya</p> <p style="margin-left: 40px;">Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada <i>FVTPL</i> dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p><b>2. Measurement (Continued)</b></p> <p><b>Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)</b></p> <p>ii. Other Financial Liabilities</p> <p>Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at <i>FVTPL</i> are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.</p> <p>The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.</p> |
|--|---|

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>2. e. Instrumen Keuangan</b> (Lanjutan)	<b>2. e. Financial Instruments</b> (Continued)
<b>Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020</b> (Lanjutan)	<b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020</b> (Continued)
<b>2. Pengukuran</b> (Lanjutan)	<b>2. Measurement</b> (Continued)
<u>Pengukuran</u> <u>Selanjutnya</u> <u>Liabilitas</u> <u>Keuangan</u> (Lanjutan)	<u>Subsequent Measurement of Financial Liabilities</u> (Continued)
ii. Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)	ii. Other Financial Liabilities (Continued)
Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.	If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.
Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.	If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.	The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") tersebut untuk perdagangan dan piutang lain-lain tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade and other receivables without a significant financing component.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
<b>Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b>	<b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>Impairment of Financial Assets (Continued)</b>
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.	<i>The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari  
2020 (Lanjutan)**

**Instrumen Keuangan Disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Financial Instruments (Continued)**

**Accounting Policy applicable after  
January 1, 2020 (Continued)**

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b>
Kebijakan berlaku setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)	<i>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</i>
<b>Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)</b>	<b>Fair Value Measurement (Continued)</b>
Nilai wajar asset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.	<i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i>
Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.	<i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.</i>
	All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:
	<i>Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.</i>
	<i>Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.</i>
	<i>Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>Kebijakan berlaku setelah<br/><b>1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p><b>Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)</b></p> <p>Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (<i>input</i>) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.</p> <p><b>2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</b></p> <p>Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:</p> <p>(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</li><li>(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</li><li>(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.</li></ul> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. e. Financial Instruments (Continued)</b></p> <p><b>Accounting Policy applicable after January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p><b>Fair Value Measurement (Continued)</b></p> <p>For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.</p> <p><b>2. f. Related Party Transactions</b></p> <p><i>Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:</i></p> <p>(a) <i>A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li><i>(i) has control or joint control over the reporting entity;</i></li><li><i>(ii) has significant influence over the reporting entity; or</i></li><li><i>(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i></li></ul> <p>(b) <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li><i>(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i></li></ul> |
|---|--|

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)</b></p> <p>(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li><li>(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li><li>(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li><li>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</li><li>(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</li><li>(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. f. Related Party Transactions (Continued)</b></p> <p>(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):</p> <ul style="list-style-type: none"><li>(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</li><li>(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.</li><li>(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li><li>(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</li><li>(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</li><li>(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</li></ul> |
|--|---|

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 34).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 34).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. g. Kas dan Setara Kas</b></p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.</p> <p>Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.</p> <p><b>2. h. Investasi Jangka Pendek</b></p> <p>Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.</p> <p><b>2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain</b></p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.</p> <p>Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. g. Cash and Cash Equivalents</b></p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.</i></p> <p><i>Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.</i></p> <p><b>2. h. Short-term Investments</b></p> <p><i>Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.</i></p> <p><b>2. i. Trade Receivables and Other Receivables</b></p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.</i></p> <p><i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i></p> |
|---|---|

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)</b></p> <p>Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.</p> <p>Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.</p> <p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasi dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.</p>	<p><b>i. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)</b></p> <p><i>Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.</i></p> <p><i>The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.</i></p> <p><i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.</i></p> <p><i>The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.</i></p>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto Pemberi Kerja</b>	<b>2. j. Gross Amount Due From and to Customers</b>
Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.	Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.	Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.
<b>2. k. Pekerjaan dalam Proses</b>	<b>2. k. Project in Progress</b>
Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.	Project in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.
Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.	The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/loss, does not included in project in progress.
Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.	Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. I. Persediaan dalam Proses**

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, serta biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses. Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. m. Persediaan**

Persediaan Grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. n. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. I. Inventories in Progress**

*The cost of inventories in progress comprises all costs incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, and loan costs go into financial costs in profit/ loss, do not include in the work in process. Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.*

**2. m. Inventories**

*The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.*

*The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.*

**2. n. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan proyek	4	Project equipments
Perabotan	4	Furniture
Komputer dan Jaringan	4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Peralatan Telekomunikasi	4	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Jaringan Kabel	15	Cable Network

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:*

*Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.*

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. o. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

**2. p. Aset Takberwujud**

**Lisensi**

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

**Piranti Lunak Komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Fixed Assets (Continued)**

*When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.*

**2. p. Intangible Assets**

**Licences**

*Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.*

**Computer Software**

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

**2. q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. p. Intangible Assets (Continued)**

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

**2. q. Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the non-financial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. s. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Trade Payable**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**2. s. Loans**

*Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. s. Pinjaman (Lanjutan)**

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. t. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Loans (Continued)**

*Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.*

*Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**2. t. Borrowing Cost**

*Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)</b>		<b>2. t. Borrowing Cost (Continued)</b>
Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.		<i>The capitalization rate is the weighted average of the total loan costs applicable to the total loans outstanding during the period, other than loans made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.</i>
<b>2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>		<b>2. u. Revenue and Expenses Recognition</b>
<b>Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020</b>		<b>Accounting Policies Before January 1, 2020</b>
Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaannya dan konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.		<i>Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of fiber optic cable system, fiber optic cable system manage and maintenance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and after eliminating sales within the Group.</i>
Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.		<i>The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik**

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika entitas Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan, pelanggan memiliki keleluasaan penuh atas produk dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan terhadap produk tersebut. Penyerahan tidak terjadi sampai produk sudah diserahterimakan dengan pelanggan, risiko keusangan dan kerugian sudah ditransfer kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa kriteria penerimaan telah terpenuhi.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi**

Grup memberikan jasa pemeliharaan, pengelolaan dan konstruksi sistem kabel serat optik kepada perusahaan jaringan dan telekomunikasi. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

**Accounting Policies Before January 1, 2020 (Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System**

*The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when a Group entity has delivered products to the customer, the customer has full discretion over products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery does not occur until the products have been shipped to the customer, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer and customer has received the product in accordance with the sales contract, the acceptance provisions have lapsed, or the Group has objective evidence that all criteria for acceptance have been satisfied.*

*At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.*

**Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work**

*The Group provides fiber optic cable system maintenance, manage services and construction to network and telecommunications companies. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)</b></p> <p><b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p>Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.</li><li>2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.</li><li>3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.</li><li>4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.</li><li>5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).</li></ul> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b></p> <p><b>2. u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)</b></p> <p><b>Accounting Policies After January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p>From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>1) Identify contract(s) with a customer.</li><li>2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</li><li>3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.</li><li>4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</li><li>5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</li></ul> |
|---|---|

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)</b>  <b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b>  Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.	<b>2. u. Revenues and Expenses Recognition (Continued)</b>  <b>Accounting Policies After January 1, 2020 (Continued)</b>  A performance obligation may be satisfied at the following: a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.
Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.	<i>Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.</i>

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik**

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

**Sales of Fiber Optic Cables System**

*The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.*

*If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)</b>	<b>2. u. Revenues and Expenses Recognition (Continued)</b>
<b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b>	<b>Accounting Policies After January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>Penjualan Sistem Kabel Serat Optik (Lanjutan)</b>	<b>Sales of Fiber Optic Cables System (Continued)</b>
Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.	<i>At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.</i>
<b>Pendapatan Jasa Pemeliharaan, Pengelolaan dan Konstruksi</b>	<b>Revenue from Maintenance, Manage Services and Construction Work</b>
Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.	<i>Revenues from maintenance, manage services and construction work is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.</i>
Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.	<i>Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.</i>
<b>2. v. Sewa</b>	<b>2. v. Leases</b>
<b>Kebijakan Akuntansi Sebelum 1 Januari 2020</b>	<b>Accounting Policy Before January 1, 2020</b>
Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.	<i>The determination of whether an arrangement is, or content, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys's right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Sewa (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum  
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diterima diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total biaya sewa, selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai Pesewa**

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangannya sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang timbul dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan Akuntansi Setelah  
1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. v. Leases (Continued)**

**Accounting Policy Before  
January 1, 2020 (Continued)**

*Payments made under operating leases are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. Lease incentives received are recognized as an integral part of the total lease expense, over the term of the lease.*

**Lessor**

*The Company presents an asset subject to operating lease in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**Accounting Policy After  
January 1, 2020**

*Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Sewa (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah  
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perseroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. v. Leases (Continued)**

**Accounting Policy After  
January 1, 2020 (Continued)**

*The company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.*

*The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.*

*Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.*

*Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. v. Sewa (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Leases (Continued)</b>
<p><b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p>Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;</li><li>2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;</li><li>3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;</li><li>4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan</li><li>5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.</li></ol> <p>Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.</p>	<p><b>Accounting Policy After January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p>Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;</li><li>2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;</li><li>3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;</li><li>4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and</li><li>5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.</li></ol>

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Sewa (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah  
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. v. Leases (Continued)**

**Accounting Policy After  
January 1, 2020 (Continued)**

*To determine the incremental loan interest rate, the Company:*

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

*The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.*

*Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. v. Sewa (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Leases (Continued)</b>
<p><b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b></p> <p>Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;</li><li>2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;</li><li>3. Biaya langsung awal; dan</li><li>4. Biaya restorasi.</li></ol> <p>Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.</p> <p>Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa gedung kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil. Aset sewa jangka pendek dan bernilai rendah per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.697.453.152 (Catatan 31).</p>	<p><b>Accounting Policy After January 1, 2020 (Continued)</b></p> <p><i>Right of use assets are measured at cost which consists of the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>The amount of the initial measurement of the lease liability;</i></li><li>2. <i>Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;</i></li><li>3. <i>Initial direct costs; and</i></li><li>4. <i>Restoration costs.</i></li></ol> <p><i>Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.</i></p> <p><i>Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office building and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture. Short-term lease and low value assets as of December 31, 2021 amounting to Rp1,697,453,152 (Note 31).</i></p>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. v. Sewa (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Leases (Continued)</b>
<b>Kebijakan Akuntansi Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)</b>	<b>Accounting Policy After January 1, 2020 (Continued)</b>
<b>Opsi Ekstensi dan Terminasi</b>	<b>Extension and Termination Options</b>
Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.	Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.
<b>Jaminan Nilai Residu</b>	<b>Guaranteed Residual Value</b>
Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.	To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.
Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.	Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.
<b>2 w. Pajak Penghasilan</b>	<b>2 w. Income Tax</b>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>	<b>Final Income Tax</b>
Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.	The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)**

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2 x. Pengampunan Pajak**

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2 w. Income Tax (Continued)**

**Final Income Tax (Continued)**

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**Current Tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date, where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**2 x. Tax Amnesty**

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2 z. Imbalan Kerja**

**Kewajiban Jangka Pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

**Kewajiban Pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2 y. Earning Per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.*

**2 z. Employee Benefits**

**Short-Term Obligations**

*Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.*

**Pension Obligations**

*In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Kewajiban Pensiun (Lanjutan)**

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2 z. Employee Benefits (Continued)**

**Pension Obligations (Continued)**

*The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b>	<b>2 z. Employee Benefits (Continued)</b>
<b>Kewajiban Pensiun (Lanjutan)</b>	<b>Pension Obligations (Continued)</b>
Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.	<i>Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.</i>
Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.	<i>Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.</i>
<b>2 aa. Segmen Operasi</b>	<b>2 aa. Operating Segment</b>
Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.	<i>Management has determined the operating segments based on the reports reviewed that are used to make strategic decisions.</i>
Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:	<i>Group business is classified into the following three areas:</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik</li><li>- Jasa Konstruksi</li><li>- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sales of Fiber Optic Cable System</li><li>- Construction Services</li><li>- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System</li></ul>
<b>2 ab. Provisi</b>	<b>2 ab. Provision</b>
Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.	<i>Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2 ab. Provisi (Lanjutan)</b>	<b>2 ab. Provision (Continued)</b>
Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.	Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.
Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.	Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.
<b>2 ac. Kontijensi</b>	<b>2 ac. Contingencies</b>
Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.	Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.
<b>2 ad. Modal Saham</b>	<b>2 ad. Share Capital</b>
Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.	Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>AKUNTANSI</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2 ad. Modal Saham (Lanjutan)</b>		<b>2 ad. Share Capital (Continued)</b>
Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.		Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the company's equity holders.
<b>2 ae. Dividen</b>		<b>2 ae. Dividends</b>
Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.		Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.
<b>2 af. Biaya Emisi Obligasi dan Saham</b>		<b>2 af. Bonds and Shares Issuance Costs</b>
Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.		Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.
Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.		Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2 ag. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan</b>	<b>2 ag. Events After the Reporting Date</b>
Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.	Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.
<b>3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING</b>	<b>3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS</b>
Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.	Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.
Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.	The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.
<u>Imbalan Pensiun</u>	<u>Pension Benefits</u>
Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.	The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp537.823.288 (meningkat sebesar Rp622.474.029)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp608.444.708 (menurun sebesar Rp536.267.791).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Pension Benefits (Continued)

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.*

*If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp537,823,288 (increase by Rp622,474,029).*

*If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp608,444,708 (decrease by Rp536,267,791).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset  
Tak Berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Kontrak Konstruksi

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and  
Intangible Assets

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.*

Estimating Net Realizable Value of Inventories

*In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.*

Estimated Recognition of Construction  
Contract Revenue and Expense

*The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Kontrak Konstruksi (Lanjutan)

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Recognition of Construction  
Contract Revenue and Expense (Continued)

*The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.*

*Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset  
Takberwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat asset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Impairment of Fixed Assets and Intangible  
Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Impairment Losses on  
Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp307.678.292 (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp8.864.992.696 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp6.455.919.971 (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on  
Receivables (Continued)

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As at December 31, 2021, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp307,678,292 (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp8,864,992,696 (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp6,455,919,971 (Note 9).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining Lease Term

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

Determining Fair Value of Financial  
Instruments

*Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.*

*In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjenji. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

Provisions and Contingencies

*The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

*The Group has not recognized any provision as at December 31, 2021, 2020 and 2019.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*





**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Deposito yang Dibatasi Penggunaannya</b>				<b>Restricted of Time Deposit</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Bukopin Tbk	165.000.000.000	--	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000	120.315.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>165.120.315.000</u></b>	<b><u>120.315.000</u></b>	<b><u>120.315.000</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 1,6% sampai dengan 7%. Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan.

Deposito berjangka Rupiah pada PT Bank Bukopin Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas penjaminan obligasi kepada *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)* (Catatan 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

*The effective interest rate on time deposits is 1.6% to 7%. This deposit has a maturity of 6 months.*

*Rupiah Time deposits in PT Bank Bukopin Tbk is used as collateral for the bond guarantee facility to the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Note 22).*

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 38.*









**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pemegang saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

**9. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guaranteee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounted to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR  
DI MUKA**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Uang Muka Kepada Karyawan</b>	<b>8.250.973.557</b>	<b>6.652.933.326</b>	<b>7.791.978.822</b>	<i>Advances to Employees</i>
<b>Uang Muka Pembelian dan Sewa:</b>				<i>Advance Purchase and Rent:</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34):</b>				<i>Related Party (Note 34):</i>
PT Mora Telematika Indonesia	326.699.994	--	1.306.608.787	PT Mora Telematika Indonesia
<b>Pihak ketiga:</b>				<i>Third parties:</i>
<b>Rupiah</b>				<i>Rupiah</i>
PT Sumber Lawang Putra	1.323.607.897	306.907.897	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	396.291.638	--	PT Kawanni Ridho Mandiri
PT Media Komunikasi Indonesia	192.399.769	--	--	PT Media Komunikasi Indonesia
PT Inhouse Palapa Ring Barat	189.742.000	--	--	PT Inhouse Palapa Ring Barat
PT Khrista Dasetra	--	423.500.000	--	PT Khrista Dasetra
PT Mediko Komunikasi Indonesia	--	192.399.769	--	PT Mediko Komunikasi Indonesia
PT Communication Cable				PT Communication Cable
System Indonesia	--	451.640.104	--	System Indonesia
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	407.487.260	570.714.830	434.781.572	Others (each balance below Rp100,000,000)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<i>United States Dollar</i>
Cornerstone Offshore Pte Ltd	5.148.866.769	--	--	Cornerstone Offshore Pte Ltd
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.985.095.327</b>	<b>2.341.454.238</b>	<b>1.741.390.359</b>	<b>Sub Total</b>
Sewa dibayar di muka	--	--	--	<i>Prepaid Rent</i>
Jaminan Proyek	--	--	169.858.000	<i>Project Guarantee</i>
Lainnya	58.563.915	94.497	16.493.797	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.294.632.799</b>	<b>8.994.482.061</b>	<b>9.719.720.978</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian dan sewa merupakan uang muka proyek yang masih berjalan, pembelian tanah untuk membangun Network Operation Control (NOC) dan Shelter, perlengkapan dan sewa kapal. Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte Ltd merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa pipetracker beserta peralatannya dengan jangka waktu 60 hari. Uang muka ke PT Media Komunikasi Indonesia merupakan uang muka untuk pembangunan Network Operation Control (NOC) dan Shelter sesuai SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/I/2019.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances for purchase and rent represent prepayment for on going projects, advances for the purchase of land to build a Network Operation Control (NOC) and shelter, equipment and vessel rental. Advance to Cornerstone Offshore Pte Ltd represent advance and deposit for a pipetracker rental and its equipment with term of 60 days. Advances to PT Media Komunikasi Indonesia is advances for the construction of Network Operation Control (NOC) and Shelters based on SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/I/2019.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2021, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp2.311.330.002 yang merupakan biaya penerbitan obligasi telah direklasifikasi ke akun biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi dan disajikan di liabilitas sebagai pengurang nilai obligasi yang diterima. Saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp51.231.414 merupakan aset pajak tangguhan yang timbul atas pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja dari entitas anak, PT Jejaring Mitra Persada.

## 11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021, other non-current assets amounting to Rp2,311,330,002 which represents bond issuance cost has been reclassified to the unamortized bond issuance cost and presented as a liability, as deduction of the value of the bonds received. Balance as of December 31, 2021, amounting to Rp51,231,414 represents deferred tax asset arising from the remeasurement of the post-employment benefit obligation of the subsidiary, PT Jejaring Mitra Persada.

## 12. PERSEDIAAN

## 12. INVENTORIES

	2021	2020	2019	
<b>Bahan Baku:</b>				<b>Raw Material:</b>
Kabel Serat Optik	7.673.359.466	6.646.077.354	9.999.842.343	Fiber Optic Cable
Minisub	5.254.977.408	5.424.255.976	1.572.364.621	Minisub
Kabel Hybrid	1.080.000.000	1.080.000.000	--	Hybrid Cables
Joint Closure	488.400.000	365.285.000	172.755.000	Joint closure
Pipe HDPE	544.531.099	549.149.500	150.880.000	Pipe HDPE
Hanger Cable	--	--	1.440.000	Hanger Cable
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	21.714.353	3.631.500	--	Others (each balance below Rp100,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.062.982.326</b>	<b>14.068.399.330</b>	<b>11.897.281.964</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Persediaan Sistem Kabel</b>				<b>Inventory of Fiber Optic Cable System</b>
<b>Serat Optik</b>				
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	135.925.321.704	--	--	Jakarta Surabaya Cable System
B2JS Jakarta - Batam	--	84.764.507.072	82.030.740.731	B2JS Jakarta - Batam
B2JS Batam - Singapura	117.836.889.148	70.575.695.971	77.731.316.432	B2JS Batam - Singapore
Ultimate Java Backbone	29.145.373.967	36.589.354.531	38.949.840.566	Ultimate Java Backbone
Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	9.817.363.738	16.447.308.026	Surabaya Denpasar Cable System
<i>Inner Medan</i>	4.292.526.293	4.209.057.117	--	<i>Inner Medan</i>
<i>Batam Inland</i>	4.290.486.830	4.569.089.870	4.475.406.578	<i>Batam Inland</i>
B2JS Batam - Bintan	4.282.036.690	4.282.036.690	4.282.036.690	B2JS Batam - Bintan
<i>Inner Bintan</i>	4.113.071.445	4.320.169.942	--	<i>Inner Bintan</i>
NAP Triasmitra	2.296.644.009	--	--	NAP Triasmitra
Cyber Ancol Core	1.200.000.000	--	--	Cyber Ancol Core
<b>Sub Jumlah</b>	<b>313.199.713.825</b>	<b>219.127.274.931</b>	<b>223.916.649.023</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Persediaan Dalam Proses:</b>				<b>Inventories in Progress:</b>
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam	175.938.065.467	175.544.739.674	155.191.993.091	Dumai Medan and Batam Dumai Cable System
SKKL Rising 8	80.628.560	--	--	SKKL Rising 8
NAP Triasmitra	--	1.504.447.859	464.044.145	NAP Triasmitra
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	--	182.725.148.875	184.347.610.424	Jakarta Surabaya Cable System
<i>Inner Bintan</i>	--	--	4.228.230.636	<i>Inner Bintan</i>
<i>Inner Medan</i>	--	--	3.781.251.118	<i>Inner Medan</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>176.018.694.027</b>	<b>359.774.336.408</b>	<b>348.013.129.414</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>504.281.390.178</b>	<b>592.970.010.669</b>	<b>583.827.060.401</b>	<b>Total</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, *fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord*, dsb.

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan Kabel Jakarta Surabaya dan persediaan dalam proses Dumai Medan *Cable System* dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang diasuransikan.

**12. INVENTORIES (Continued)**

*The inventories of material consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.*

*Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished construction. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.*

*Jakarta Surabaya Cable System and inventory in progress of Dumai Medan Cable System is guaranteed for working capital loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 20).*

*As of December 31, 2021, 2020, 2019 all inventory in progress was not insured for any risk of damage.*

*Based on the physical review of inventories at the end of the year 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.*

*At the reporting date, none of these inventories were insured.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PEKERJAAN DALAM PROSES**

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Konstruksi:</b>				
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	--	--	1.690.278.968	OSP Lastmile Jayabaya Indosat
OSP Inland Alor3-NTT	--	--	1.163.962.928	OSP Inland Alor3-NTT
Palembang-Sungai Liat	--	--	13.656.919.679	Palembang-Sungai Liat
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	--	--	4.315.278.905	SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	133.687.200	1.003.303.238	--	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>133.687.200</b>	<b>1.003.303.238</b>	<b>20.826.440.480</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan</b>				<b>Fiber Optic Cable System Maintenance</b>
Restoration Submarine B2JS 2019	4.629.524.117	5.449.469.534	14.223.451.027	Restoration Submarine B2JS 2019
Restorasi XL Sungailiat	798.137.182	--	--	Restoration XL Sungailiat
Restorasi Jiba	3.267.113.784	--	--	Jiba Restoration
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	--	--	4.126.870.302	Maintenance Indosat Area Sumatera
Pemeliharaan Indosat Area Jabo	--	--	1.316.909.568	Maintenance Indosat Area Jabo
MS Palapa Ring Barat	--	--	1.591.594.054	MS Palapa Ring Barat
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	--	1.089.557.873	408.482.625	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.694.775.083</b>	<b>6.539.027.407</b>	<b>21.667.307.576</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Pekerjaan Dalam Proses</b>	<b>8.828.462.283</b>	<b>7.542.330.645</b>	<b>42.493.748.056</b>	<b>Total Project in Progress</b>
<b>Bagian Lancar</b>	<b>8.694.775.083</b>	<b>6.539.027.407</b>	<b>21.667.307.576</b>	<b>Current Portion</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>133.687.200</b>	<b>1.003.303.238</b>	<b>20.826.440.480</b>	<b>Long Term Portion</b>

Persentase penyelesaian pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Konstruksi:</b>				
Palembang - Sungai Liat	100,00%	100,00%	96,00%	Palembang - Sungai Liat
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	100,00%	100,00%	78,00%	OSP Lastmile Jayabaya Indosat
OSP Inland Alor3 - NTT	100,00%	100,00%	43,00%	OSP Inland Alor3 - NTT
OSP Inland Sape - Ende NTT	99,90%	98,00%	0,00%	OSP Inland Sape - Ende NTT
OSP Indosat Government				OSP Indosat Government
Work Jabo	100,00%	76,00%	0,00%	Work Jabo
OSP Indosat Dual Leg Hub Jabo	99,00%	0,00%	0,00%	OSP Indosat Dual Leg Hub Jabo
OSP Indosat Government				OSP Indosat Government
Work Sumatera	100,00%	79,00%	0,00%	Work Sumatera
OSP Indosat Snapshot Sumatera	100,00%	30,00%	0,00%	OSP Indosat Snapshot Sumatera
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	100,00%	100,00%	100,00%	SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

*The percentage of completion of the project in progress are as follows:*

*Project in progress is the cost of construction fiber optic cable network that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing project in progress.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PEKERJAAN DALAM PROSES (Lanjutan)**

Pekerjaan dalam proses atas *restoration submarine B2JS* merupakan pengeluaran perbaikan kabel putus yang disebabkan oleh kapal yang melintas di Distrik Navigasi kelas I Tanjung Pinang. Perusahaan berupaya untuk mengajukan klaim atas kabel putus kepada pihak pemutus kabel. Sampai dengan tanggal laporan, biaya-biaya tersebut masih dalam proses pengajuan klaim.

**13. PROJECT IN PROGRESS (Continued)**

*The project in progress of restoration of the B2JS submarine is the issue of repairing broken cables caused by ships passing through the Class I Navigation District of Tanjung Pinang. The company seeks to file a claim for the broken cable with the cable breaker. As of the reporting date, these costs are still in the process of filing a claim.*

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:</b>					
Tanah	10.339.480.620	--	--	--	10.339.480.620
Bangunan	30.434.256.035	19.788.619.009	--	--	50.222.875.044
Peralatan Proyek	49.270.306.882	86.129.028.521	--	--	135.399.335.403
Kendaraan	4.389.649.823	--	(14.832.826)	--	4.374.816.997
Furniture	1.438.974.602	22.290.000	--	--	1.461.264.602
Peralatan Kantor	1.882.468.581	187.035.136	--	--	2.069.503.714
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	8.300.393.099	332.200.391	--	--	8.632.593.490
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141
<b>Sub Jumlah</b>	<b>106.285.971.783</b>	<b>106.459.173.057</b>	<b>(14.832.826)</b>	<b>--</b>	<b>212.730.312.014</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>					
Bangunan	4.624.750.000	7.188.290.098	--	--	11.813.040.098
Kendaraan	5.900.843.548	1.799.892.426	--	--	7.700.735.974
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.525.593.548</b>	<b>8.988.182.524</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>19.513.776.072</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>					
Peralatan Proyek	5.418.000.000	1.558.670.574	--	--	6.976.670.574
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.418.000.000</b>	<b>1.558.670.574</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6.976.670.574</b>
<b>Jumlah</b>	<b>122.229.565.331</b>	<b>117.006.026.155</b>	<b>(14.832.826)</b>	<b>--</b>	<b>239.220.758.660</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>					
Bangunan	11.822.688.750	2.073.558.738	--	--	13.896.247.488
Peralatan Proyek	32.403.748.023	9.827.190.847	--	--	42.230.938.870
Kendaraan	3.020.762.734	608.952.852	(14.832.826)	--	3.614.882.760
Furniture	1.118.943.956	215.191.856	--	--	1.334.135.812
Peralatan Kantor	1.396.161.392	217.887.590	--	--	1.614.048.982
Komputer dan Jaringan Telekomunikasi	5.521.100.243	1.523.067.006	--	--	7.044.167.249
Jaringan Kabel	10.241.873	15.362.810	--	--	25.604.683
<b>Sub Jumlah</b>	<b>55.293.646.971</b>	<b>14.481.211.699</b>	<b>(14.832.826)</b>	<b>--</b>	<b>69.760.025.844</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>					
Bangunan	102.940.834	231.726.769	--	--	334.667.603
Kendaraan	2.549.495.610	821.112.326	--	--	3.370.607.936
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.652.436.444</b>	<b>1.052.839.095</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3.705.275.539</b>
<b>Jumlah</b>	<b>57.946.083.415</b>	<b>15.534.050.794</b>	<b>(14.832.826)</b>	<b>--</b>	<b>73.465.301.383</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>64.283.481.916</b>				<b>165.755.457.277</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:</b>				
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620
Bangunan	29.321.528.712	1.112.727.323	--	30.434.256.035
Peralatan Proyek	46.540.709.049	2.729.597.833	--	49.270.306.882
Kendaraan	4.389.649.823	--	--	4.389.649.823
Furniture	1.435.000.102	3.974.500	--	1.438.974.602
Peralatan Kantor	1.601.729.489	280.739.092	--	1.882.468.581
Komputer dan Jaringan				
Telekomunikasi	7.533.099.038	767.294.061	--	8.300.393.099
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141
<b>Sub Jumlah</b>	<b>101.391.638.974</b>	<b>4.894.332.809</b>	<b>--</b>	<b>106.285.971.783</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>				
Bangunan	4.624.750.000	--	--	4.624.750.000
Kendaraan	5.900.843.548	--	--	5.900.843.548
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.525.593.548</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>10.525.593.548</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>				
Peralatan Proyek	5.418.000.000	--	--	5.418.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.418.000.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>5.418.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>117.335.232.522</b>	<b>4.894.332.809</b>	<b>--</b>	<b>122.229.565.331</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>				
Bangunan	10.411.966.459	1.410.722.291	--	11.822.688.750
Peralatan Proyek	25.932.242.851	6.471.505.172	--	32.403.748.023
Kendaraan	2.388.902.556	631.860.178	--	3.020.762.734
Furniture	906.987.122	211.956.834	--	1.118.943.956
Peralatan Kantor	1.216.907.565	179.253.827	--	1.396.161.392
Komputer dan Jaringan				
Telekomunikasi	3.975.052.558	1.546.047.685	--	5.521.100.243
Jaringan Kabel	2.560.468	7.681.405	--	10.241.873
<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.834.619.579</b>	<b>10.459.027.392</b>	<b>--</b>	<b>55.293.646.971</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>				
Bangunan	51.470.417	51.470.417	--	102.940.834
Kendaraan	1.856.537.246	692.958.364	--	2.549.495.610
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.908.007.663</b>	<b>744.428.781</b>	<b>--</b>	<b>2.652.436.444</b>
<b>Jumlah</b>	<b>46.742.627.242</b>	<b>11.203.456.173</b>	<b>--</b>	<b>57.946.083.415</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>70.592.605.280</b>			<b>64.283.481.916</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:</b>					<b>Acquisition Cost Directly Owners:</b>
Tanah	8.934.760.620	1.404.720.000	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	26.321.154.860	3.000.373.852	--	29.321.528.712	Buildings
Peralatan Proyek	37.992.393.123	8.548.315.926	--	46.540.709.049	Project Equipments
Kendaraan	4.535.199.823	--	(145.550.000)	4.389.649.823	Vehicles
Furniture	1.425.568.102	9.432.000	--	1.435.000.102	Furnitures
Peralatan Kantor	1.347.882.671	253.846.818	--	1.601.729.489	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	6.771.939.871	761.159.167	--	7.533.099.038	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	230.442.141	--	230.442.141	Cable Network
<b>Sub Jumlah</b>	<b>87.328.899.070</b>	<b>14.208.289.904</b>	<b>(145.550.000)</b>	<b>101.391.638.974</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>					<b>Consumer Financing Payables</b>
Bangunan	--	4.624.750.000	--	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.396.748.035	504.095.513	--	5.900.843.548	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.396.748.035</b>	<b>5.128.845.513</b>			<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam Pembangunan</b>					<b>Asset under Construction</b>
Peralatan Proyek	--	5.418.000.000	--	5.418.000.000	Project Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>5.418.000.000</b>			<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>92.725.647.105</b>	<b>24.755.135.417</b>	<b>(145.550.000)</b>	<b>117.335.232.522</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>					<b>Accumulated Depreciation Directly Owners</b>
Bangunan	9.026.487.384	1.385.479.075	--	10.411.966.459	Buildings
Peralatan Proyek	21.201.673.257	4.730.569.594	--	25.932.242.851	Project Equipments
Kendaraan	1.853.287.778	682.804.120	(147.189.342)	2.388.902.556	Vehicles
Furniture	695.522.664	211.464.458	--	906.987.122	Furnitures
Peralatan Kantor	1.067.864.749	149.042.816	--	1.216.907.565	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	2.568.544.990	1.406.507.568	--	3.975.052.558	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	2.560.468	--	2.560.468	Cable Network
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.413.380.822</b>	<b>8.568.428.099</b>	<b>(147.189.342)</b>	<b>44.834.619.579</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Utang Pembiayaan Konsumen</b>					<b>Consumer Financing Payables</b>
Bangunan	--	51.470.417	--	51.470.417	Buildings
Kendaraan	1.163.578.880	692.958.366	--	1.856.537.246	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.163.578.880</b>	<b>744.428.783</b>			<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>37.576.959.702</b>	<b>9.312.856.882</b>	<b>(147.189.342)</b>	<b>46.742.627.242</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>55.148.687.403</b>			<b>70.592.605.280</b>	<b>Book Value</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai buku aset tetap yang dilepas selama tahun 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp0. Jumlah pelepasan neto aset tetap selama tahun 2021 adalah Rp12.000.000 dan pada tahun 2020 adalah Rp0. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp91.000.000 Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Pemilikan Langsung:				<i>Direct Acquisitions:</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	15.362.809	15.362.798	2.560.468	<i>Cost of Revenues (Note 30)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	15.518.687.985	11.188.093.375	9.310.296.414	<i>General and Administrative Expense (Note 31)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.534.050.794</b>	<b>11.203.456.173</b>	<b>9.312.856.882</b>	<b>Total</b>

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20).

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan berakhir di antara tahun 2034 sampai dengan tahun 2050.

Perusahaan melakukan penilaian atas 1 unit bangunan apartemen dan 1 unit mesin dan perlengkapan ROV CT2 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No.00772/2.0109. 05/PI/10/0069/1/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, nilai pasar bangunan apartemen sebesar Rp4.031.128.000 dan nilai pasar mesin ROV CT2 sebesar Rp65.630.500.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

*Book value fixed assets disposed in 2021, 2020 and 2019 amounted as Rp0. The total net disposed value of fixed assets in 2021 amounted as Rp12,000,000 and in 2020, amounted as Rp0. The total net selling value of fixed assets in 2019 amounted as Rp91,000,000. There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.*

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	2021	2020	2019	
Pemilikan Langsung:				<i>Direct Acquisitions:</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	15.362.809	15.362.798	2.560.468	<i>Cost of Revenues (Note 30)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	15.518.687.985	11.188.093.375	9.310.296.414	<i>General and Administrative Expense (Note 31)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.534.050.794</b>	<b>11.203.456.173</b>	<b>9.312.856.882</b>	<b>Total</b>

*Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 20).*

*The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years which will be expired between 2034 to 2050.*

*The Company is assessing 1 unit of apartment building and 1 unit of ROV CT2 equipment including its supplies based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00772/2.0109. 05/PI/10/0069/1/XII/2021 dated December 29, 2021, the market value of the Company's apartment amounting to Rp4,031,128,000 and the market value of the Company's ROV CT2 amounting to Rp65,630,500,000.*

*The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Pan Pacific Insurance, Asuransi Sinarmas, BCA Insurance, Asuransi Raksa, Garda Oto dan MNC Insurance" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp20.438.541.352 dan nilai pertanggungan sebesar Rp25.654.050.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tanah dan bangunan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp1.020.000.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.101.000.000.

Aset tetap tanah dan bangunan Perusahaan telah diasuransikan oleh penanggung "PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp3.417.030.620 dan nilai pertanggungan sebesar Rp8.240.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.965.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2021 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "Pan Pacific Insurance, Asuransi Sinarmas, BCA Insurance, Asuransi Raksa, Garda Oto and MNC Insurance" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp20.438.541.352 and total coverage of approximately Rp25.654.050.000. As of December 31, 2020 the Group's fixed asset land and building were insured by guarantor "Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp1,020,000,000 and total coverage of approximately Rp1,101,000,000.*

*The Company's fixed assets land and building were insured by guarantor "PT MNC Asuransi Indonesia" againts earthquake, fire and other risks, with assets value Rp3,417,030,620 and total coverage of approximately Rp8,240,000,000. As at December 31, 2019, the Group's fixed assets building and vehicles were insured against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp3,965,500,000.*

*As of December 31, 2021, 2020 and 2019 other fixed assets than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

## **15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification
Aset Hak-Guna				
Bangunan	--	2.454.207.511	--	--
Jumlah	--	2.454.207.511	--	2.454.207.511
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	--	1.178.019.603	--	--
Jumlah	--	1.178.019.603	--	1.178.019.603
Nilai Buku	--			1.276.187.908
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
		2021	2020	2019
Liabilitas sewa				
Jangka pendek		1.142.217.806	--	--
Jangka panjang		110.000.000	--	--
Jumlah		1.252.217.806	--	--
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>

## **16. ASET TAKBERWUJUD**

## **16. INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:				
Perangkat Lunak Komputer	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167
Sub Jumlah	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak Komputer	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132
Sub Jumlah	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132
Jumlah	621.306.250			294.583.035
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:				
Perangkat Lunak Komputer	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167
Sub Jumlah	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak Komputer	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917
Sub Jumlah	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917
Jumlah	873.717.709			621.306.250
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

## **16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan Kepemilikan Langsung:</b>					<b>Acquisition Cost Directly Owners:</b>
Perangkat Lunak Komputer	2.915.339.167	--	--	2.915.339.167	Computer Software
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.915.339.167</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2.915.339.167</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat Lunak Komputer	1.515.854.736	525.766.722	--	2.041.621.458	Computer Software
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.515.854.736</b>	<b>525.766.722</b>	<b>--</b>	<b>2.041.621.458</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.399.484.431</b>			<b>873.717.709</b>	<b>Total</b>

Beban amortisasi sebesar Rp332.984.971 pada 2021, Rp310.361.459 pada 2020, dan Rp525.766.722 pada 2019 telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 31).

Amortization expense of Rp332,984,971 in 2021, Rp310,361,459 in 2020, and Rp525,766,722 in 2019 has been charged in "general and administrative expenses" (Note 31).

## **17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

## **17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Terawave Pte. Ltd.</b>	<b>994.806.895</b>	<b>708.175.377</b>	<b>697.938.089</b>	<b>Terawave Pte. Ltd.</b>

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**  
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)**

*Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.*

*The following table is the summarized financial information for Terawave Pte. Ltd. as at December 31, 2021, 2020 and 2019 which are accounted for using the equity method.*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset Lancar	25.396.983.542	23.008.851.775	23.062.509.654	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.046.762.042	12.625.879.175	14.124.680.991	Non-Current Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas Lancar	34.884.790.605	34.407.567.740	36.411.709.459	Current Liabilities
<b>Aset Bersih</b>	<b>1.558.954.979</b>	<b>1.227.163.210</b>	<b>775.481.186</b>	<b>Net Assets</b>

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Harga Pokok Pendapatan	--	--	--	Cost of Revenue
<b>Laba Kotor</b>	<b>2.362.366.753</b>	<b>2.328.205.434</b>	<b>3.057.622.257</b>	<b>Gross profit</b>
Beban Usaha	(2.043.887.286)	(1.887.919.129)	(1.967.186.114)	Operating Expenses
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>318.479.467</b>	<b>440.286.305</b>	<b>1.090.436.143</b>	<b>Profit Before Tax</b>
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	Income Tax Benefit
<b>Laba Tahun/Periode Berjalan</b>	<b>318.479.467</b>	<b>440.286.305</b>	<b>1.090.436.143</b>	<b>Profit for the Year/Period</b>
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	Total Comprehensive Income
<b>Tahun/Periode Berjalan</b>	<b>318.479.467</b>	<b>440.286.305</b>	<b>1.090.436.143</b>	<b>for the Year/Period</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 18. UTANG USAHA

## 18. ACCOUNT PAYABLES

	2021	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				<b>Related Parties (Note 34)</b>
Rupiah				Rupiah
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Mora Telematika Indonesia
<b>Sub Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>19.124.918.529</b>	<b>37.580.462.600</b>	<b>37.878.008.885</b>	<b>Subtotal Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah				Rupiah
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	29.767.040.000	34.167.040.000	18.083.520.000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	6.830.414.409	PT Pakkodian
CGIF	2.113.375.000	--	--	CGIF
PT Bangun Adyabahan Perkasa	1.268.433.129	--	--	PT Bangun Adyabahan Perkasa
PT Yangtze Optics Indonesia	--	1.244.598.630	--	PT Yangtze Optics Indonesia
PT Nautic Maritime Salvage	--	5.724.711.720	6.340.573.600	PT Nautic Maritime Salvage
PT Multi Agung Sarana Ananda	--	--	1.523.611.654	PT Multi Agung Sarana Ananda
PT Sumber Lawang Putra	--	--	3.019.160.676	PT Sumber Lawang Putra
PT Alcatel-Lucent Indonesia	--	--	2.089.844.688	PT Alcatel-Lucent Indonesia
PT Limin Marine & Offshore	--	--	2.979.030.919	PT Limin Marine & Offshore
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	6.968.154.351	6.206.750.108	9.701.600.132	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>46.804.306.873</b>	<b>54.030.404.851</b>	<b>50.567.756.078</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
S.B. Submarine System Company Ltd	2.970.023.086	4.828.449.674	10.156.055.250	S.B. Submarine System Company Ltd
Zetawave Pte Ltd	--	--	3.475.250.000	Zetawave Pte Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	475.940.646	300.680.730	--	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.445.963.732</b>	<b>5.129.130.404</b>	<b>13.631.305.250</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>50.250.270.605</b>	<b>59.159.535.255</b>	<b>64.199.061.328</b>	<b>Sub Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>69.375.189.134</b>	<b>96.739.997.855</b>	<b>102.077.070.213</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging trade payables are as follows:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	4.545.464.140	--	--	Current
Telah Jatuh Tempo:				Over due:
1 - 30 Hari	8.509.069.318	7.821.394.936	44.014.363.858	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	18.360.000	1.755.057.030	3.297.445.513	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	26.337.840	1.422.297.978	1.125.918.743	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	56.275.957.836	85.741.247.911	53.639.342.099	More than 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>69.375.189.134</b>	<b>96.739.997.855</b>	<b>102.077.070.213</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. UTANG LAIN – LAIN

## 19. OTHER PAYABLES

	2021	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				<b>Related Parties (Note 34)</b>
Tn. Vidcy Octory	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000	Tn. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul	--	108.706.149	--	Tn. Dani Samsul
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.408.044.037</b>	<b>7.327.895.457</b>	<b>6.716.426.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Tn. Ikhsan Triyanto	208.500.000	--	--	Tn. Ikhsan Triyanto
Tn. Yanuar Wahyudi	137.315.760	201.222.000	--	Tn. Yanuar Wahyudi
Ny. Eva Sari	80.490.083	--	88.183.943	Ny. Eva Sari
Tn. Asep Dany Hartman	--	--	415.020.000	Tn. Asep Dany Hartman
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	392.261.470	365.505.728	425.793.753	Others (each balance below Rp1,000,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>818.567.313</b>	<b>566.727.728</b>	<b>928.997.696</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.226.611.350</b>	<b>7.894.623.185</b>	<b>7.645.423.696</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

On December 31, 2021, 2020 and 2019 other payables to related parties is non-bearing interest.

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

## 20. UTANG BANK

## 20. BANK LOANS

	2021	2020	2019	
<b>Jangka Panjang</b>				<b>Long Term</b>
PT Bank China Construction				PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank Indonesia Tbk
PT UOB Indonesia	--	22.000.000.000	25.000.000.000	PT UOB Indonesia
PT MNC International Tbk	--	5.932.546.636	6.439.883.253	PT MNC International Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>295.745.485.802</b>	<b>309.271.029.517</b>	<b>Total</b>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(27.932.546.636)	(31.439.883.253)	Current Maturities
<b>Utang Jangka Panjang - Bersih</b>	<b>--</b>	<b>267.812.939.166</b>	<b>277.831.146.264</b>	<b>Non-Current Portion Bank Loan - Net</b>

Per 31 Desember 2021 perseroan telah melunasi semua utang banknya. Adapun beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the company has paid off all of its bank loans. As for some other important information related to bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Pada tanggal 5 Maret 2020, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dengan dokumen Perjanjian Perubahan Ke-3 nomor 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 dari Bank MNC dengan *plafond* sebesar Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Tingkat bunga 13% p.a.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Tanah/bangunan di Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, Kec Bintan Utara, Kab Bintan - Kepulauan Riau sesuai SHGB 00384 (d/h SHM 00879) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT dan LB : 3.000m<sup>2</sup>/ 156m<sup>2</sup> dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.404.607.564.

Tanah/Bangunan di Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Kab. Bangka - Kepulauan Bangka Belitung Sesuai SHGB 372 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m<sup>2</sup>/192m<sup>2</sup> dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.201.532.772.

Tanah/Bangunan di Jalan Merdeka, Kel. Tanjung Ketapang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 16 (d/h SHM 703) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1.817 m<sup>2</sup>/224m<sup>2</sup> dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.434.319.487.

Tanah/ Bangunan di Jalan Raya Pangkal Pinang Koba, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah - Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 00001(d/h SHM 88) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3.961 m<sup>2</sup>/ 244m<sup>2</sup> dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.268.417.846.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

On March 5, 2020, the Group obtained a credit extension facility with document of the 3rd Amendment Agreement Number 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 from Bank MNC with a ceiling of Rp6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah) for the purpose of working capital. The loan period is 12 months. Interest rate 13% p.a.

Loans with collateral as follows:

Land/Building on Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, North Bintan District, Bintan Regency - Riau Islands in accordance with SHGB 00384 (formerly SHM 00879) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT and LB: 3,000m<sup>2</sup>/ 156m<sup>2</sup> with a value of a guarantee of Rp1,404,607,564.

Land/Building on Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Sungai Laut District, Bangka Regency - Bangka Belitung Islands According to SHGB 372 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m<sup>2</sup>/ 192m<sup>2</sup> with a value of a guarantee of Rp1,201,531,772.

Land/Building on Merdeka Street, Kel. Tanjung Ketapang, Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 16 (d/h SHM 703) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1,817 m<sup>2</sup>/224m<sup>2</sup> with a guarantee value of Rp1,434,319,487.

Land/ Building on Pangkal Pinang Koba Highway, Koba District, Central Bangka Regency - Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 00001 (d/h SHM 88) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3,961 m<sup>2</sup>/ 244m<sup>2</sup> with a guarantee value of Rp1,268,417,846.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Tanah/ Bangunan di Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan - Jakarta Utara sesuai SHGB No. 4137 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/ 111m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp3.398.750.000.

Akta Perjanjian Jaminan tanggal 6 Maret 2017 Nomor 14 atas nama PT Ketrosden Triasmitra sebesar *plafond*.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan antara lain: mengasuransikan (dan memperpanjang asuransi apabila jatuh tempo) seluruh bangunan yang dibebankan jaminan dengan ketentuan bahwa perusahaan asuransi, nilai asuransi, risiko yang ditutup, dan syarat asuransi yang disetujui oleh Bank; mengaktifkan rekening pada Bank dan melakukan transaksi perbankan; memberikan dokumen, data, informasi dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan mengenai keadaan keuangan Perusahaan kepada PT Bank MNC International Tbk; memberikan ijin kepada PT Bank MNC International Tbk/Pihak yang ditunjuk oleh Bank secara periodik atau sewaktu waktu untuk melakukan pemeriksaan di lokasi usaha; menyerahkan laporan keuangan 6 (enam) bulanan (*house figures*) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal pelaporan, dan laporan keuangan tahunan (*audited*) paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal pelaporan. Mutasi keuangan dan pembayaran dari *principal* wajib dilakukan di Bank. Grup harus mematuhi dan menaati ketentuan hukum yang berlaku, termasuk membayar Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan dan ketentuan lain terkait kegiatan operasional Perusahaan.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)**

*Loans with collateral as follows: (Continued)*

*Land/ Building in Jalan Parang Tritis Raya 1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan - North Jakarta according to SHGB No. 4137 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/ 111m2 with a guarantee value of Rp3,398,750,000.*

*Deed of Guarantee Agreement dated March 6, 2017 Number 14 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra in the amount of ceiling.*

*For the credit facilities received above the Group are required, among others: insure (and extend insurance when it matures) all buildings that are subject to collateral with the provisions that the insurance company, insurance value, risks covered, and insurance terms approved by the Bank; activate Bank accounts and perform banking transactions; provide documents, data, information and/or information both verbally and in writing regarding the Company's financial condition to PT Bank MNC International Tbk; granting permission to PT Bank MNC International Tbk/appointed party by the Bank periodically or at any time to conduct inspections at the business location; submit financial report 6 (six) months (house figures) no later than 90 (ninety) days from the reporting date, and an annual (audited) financial report no later than 180 (one hundred and eighty) days from the reporting date. Financial mutations and payments to the principal must be made at the Bank. The Group must be comply with applicable legal provisions, including paying Income Tax, Land and Building Tax and other provisions related to the Company's operational activities.*



**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. UTANG BANK (Lanjutan)

### PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 September 2019, Grup memperoleh pemberian kredit dengan dokumen Akta Perjanjian Kredit No.671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Rocky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 830/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020, dari Bank UOB dengan 2 fasilitas, yaitu *Revolving Credit Facility (RCF)* hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk tujuan modal kerja pembiayaan utang usaha dan piutang usaha.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen, yang berlokasi di Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Kuningan Lantai 23A unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. Saat ini sertifikat belum dipasang Hak Tanggungan kepada Bank.

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit A-L), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 Kecamatan Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp19.069.000.000. Sertifikat Hak Milik Rumah Susun No. 51, atas nama PT Pakkodian.

## 20. BANK LOANS (Continued)

### PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 5, 2019, the Group obtained credit under the Deed of Credit Agreement No.671, dated September 5, 2019, drawn up before Rocky Francky Limpele, SH, Notary in Central Jakarta, as amended by Amendment to Credit Agreement No. 830/08/2020, August 24, 2020, from Bank UOB with 2 facilities, namely the Revolving Credit Facility (RCF) up to a principal amount of Rp22,000,000,000. Period of 3 months and can be extended for working capital purposes. Clean Trust Receipt (CTR) facility up to a principal amount of Rp3,000,000,000 with a term of 3 months and cannot be extended for the purpose of working capital to finance trade payables and trade receivables.

*Loans with collateral as follows:*

*The right to dependent on land and building in the form of apartment units, located at Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Brass floor 23A Unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Binding of sale and Purchase agreement (PPJB) No. 0481/PPJB- CDR/IV/2019, on behalf of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. The certificate has not been installed by the Bank.*

*The right of dependents on land and building in the form of apartments (Carvino unit A-L), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, with the value of guarantee Rp19,069,000,000. Certificate of property rights of the House No. 51, on behalf of PT Pakkodian.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019*  
*And For the Years*  
*Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit M-N), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp2.041.000.000. Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 52, atas nama PT Pakkodian.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan antara lain: menyerahkan laporan keuangan tahunan (*annually*) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*independent auditor*) selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku; menyerahkan laporan keuangan internal per semester selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan; transaksi usaha (*throughput*), baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib tercermin sebesar minimal 70% (tujuh puluh persen) dari hasil penjualan pada rekening Perusahaan di Bank; memelihara izin, lisensi dan persetujuan Perusahaan; agunan berupa apartemen wajib dinilai ulang oleh konsultan penilai independen rekanan Bank minimal setiap 2 (dua) tahun sekali atau menurut ketentuan yang telah diatur oleh Bank; agunan berupa apartemen wajib diasuransikan dan ditutup pertanggungannya pada perusahaan asuransi rekanan Bank, dengan klausula pertanggungan minimal *all risks* (tidak melalui *broker*) dan wajib menunjuk Bank sebagai pihak yang berhak untuk menerima uang penggantian klaim (*banker's clause*) sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di Bank; menyerahkan informasi dan dokumen apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)**

*Loans with collateral as follows: (Continued)*

*The rights to the land and buildings in the form of Apartement Unit (Carvino unit M-N), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, with a guarantee value of Rp2,041,000,000. The proprietary certificate of the House unit No. 52, on behalf of PT Pakkodian.*

*For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit an annual financial statements which has been audited by a Public Accounting Firm (*independent auditor*) no later than 180 (one hundred and eighty) days after the end of the financial year; submit internal financial statements per semester no later than 120 (one hundred and twenty) days after the end of the reporting period; business transactions (*throughput*), either directly or indirectly, must be reflected at a minimum of 70% (seventy percent) of the sales proceeds in the Company's account at the Bank; maintain Company permits, licenses and approvals; collateral in the form of an apartment must be reassessed by an independent appraiser consultant with the Bank's partners at least once every 2 (two) years or according to the provisions regulated by the Bank; Collateral in the form of apartments must be insured and covered by insurance companies partnered with the Bank, with a minimum coverage clause of all risks (*not through brokers*) and must appoint the Bank as the party entitled to receive claim reimbursement (*banker's clause*) in accordance with the terms and conditions applicable at the Bank.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup  
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Memenuhi ketentuan rasio finansial setiap  
saat sesuai dengan rasio *Debt Service  
Coverage Ratio (DSCR)* harus lebih besar dari  
1,2 kali, *current ratio* harus lebih besar dari 1  
(satu) kali, *gearing ratio* maksimal 1 (satu) kali,  
jumlah piutang usaha ditambah barang  
persediaan dikurangi utang usaha harus lebih  
besar dari pinjaman Bank jangka pendek;  
dilarang melakukan perubahan atas anggaran  
dasar termasuk namun tidak terbatas pada  
perubahan komposisi modal, susunan  
pengurus dan pemegang saham; dilarang  
melakukan perubahan karakteristik dan  
kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam  
anggaran dasar; dilarang membubarkan atau  
mengajukan permohonan kepailitan atau  
penundaan kewajiban pembayaran utang  
melalui pengadilan niaga; dilarang melakukan  
penggabungan usaha (*merger*), perubahan  
usaha (*konsolidasi*), akuisisi dengan  
perusahaan atau pihak lain dan pemisahan  
usaha; dilarang mengikatkan diri sebagai  
penjamin atau penanggung (*corporate  
guarantor*) yang baru kepada pihak lain;  
dilarang menjaminkan aset yang telah  
dijaminkan kepada Bank untuk kepentingan  
pihak ketiga manapun juga, kecuali Bank  
dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum  
penandatanganan kredit; dilarang memberikan  
pinjaman kepada anak perusahaan dan/atau  
perusahaan afiliasinya, pemegang saham,  
serta pengurus sebesar lebih dari  
Rp40.500.000.000; dilarang membagikan  
dividen sebesar lebih dari 50% dari *Net Profit  
After Tax (NPAT)* pada tahun sebelumnya;  
dilarang melakukan perubahan kegiatan usaha  
utama yang bersifat material, perubahan atas  
dasar *pre-approved buyers* dan *pre-approved  
suppliers* berdasarkan persetujuan Bank;

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)**

For the credit facilities received above the  
Group are required, among others: (Continued)

Fulfill the provisions of financial ratios at any  
time in accordance with the *Debt Service  
Coverage Ratio (DSCR)* ratio must be greater  
than 1.2 times, *current ratio* must be greater  
than 1 (one) time, *gearing ratio* is maximum 1  
(one) time, total trade receivables plus  
inventory minus trade payables must be greater  
than short-term bank loans; prohibited from  
making changes to the articles of association  
including but not limited to changes in the  
composition of capital, composition of  
management and shareholders; prohibited from  
making changes to the characteristics and  
business activities other than those stated in  
the articles of association; prohibited from  
dissolving or submitting an application for  
bankruptcy or suspension of debt payment  
obligations through a commercial court;  
prohibited from conducting business mergers  
business changes (*consolidation*), acquisitions  
with other companies or parties and business  
separations; prohibited from binding themselves  
as guarantors or new corporate guarantors to  
other parties; prohibited from pledging assets  
that have been pledged as collateral to the  
Bank for the benefit of any third party, except  
for the Bank and/or other financial institutions  
prior to the signing of the credit; prohibited from  
providing loans to subsidiaries and/or affiliated  
companies, shareholders, and management in  
the amount of more than Rp40,500,000,000;  
prohibited from distributing dividends of more  
than 50% of the Net Profit After Tax (NPAT) in  
the previous year; prohibited from making  
material changes to the main business  
activities, changes on the basis of pre-approved  
buyers and pre-approved suppliers based on  
the approval of the Bank;



**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

1 (satu) bidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di Kelurahan Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3999/Teluk Tering, yang telah dipasang hak tanggungan peringkat pertama (I) sebesar Rp1.302.000.000, dan yang akan dipasang hak tanggungan peringkat kedua (II) sebesar Rp1.302.000.000.

Fidusia terhadap perangkat dan jaringan fiber optik Proyek Jayabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp159.585.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp108.234.008.990 dan akan dilakukan pendaftaran secara bertahap sesuai dengan invoice setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp158.033.656.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai objek sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai objek sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows:

One plot of land and building in the form of an office located in Teluk Tering Village, Batam City, Riau Islands, based on the Building Use Right Certificate No. 3999/Teluk Tering, for which mortgage rights rank first (I) have been installed in the amount of Rp1,302,000,000, and the second rank (II) mortgage will be installed in the amount of Rp1,302,000,000.

Fiduciary for the Jayabaya Project fiber optic equipment and network with a guarantee value of Rp159,585,000,000, at the time of binding the object value is Rp108,234,008,990 and registration will be carried out in stages according to the invoice for each Jayabaya Project progress achieved a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary against receivables from sales of optical fiber which is attached with a guarantee value of Rp385,695,000,000 , at the time of binding the object value is Rp158,033,656,000 and re-registration will be carried out every time the progress of the Jayabaya Project is reached a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with an object value of Rp47,970,797,238, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp35,000,000,000.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with an object value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Corporate Guarantee dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta Corporate Guarantee (*borgtocht*).

Top Up Cash Flow dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta Top Up Cash Flow.

Completion Guarantee dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta Completion Guarantee.

Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta Corporate Guarantee (*borgtocht*).

Top Up Cash Flow dari PT Triamitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta Top Up Cash Flow.

Completion Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta Completion Guarantee.

Payment bond dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* kredit fasilitas kredit investasi 1.

Fidusia terhadap: (i) AR penjualan fiber optik Dumai Medan senilai Rp181.699.000.000 (dengan kurs 14.000); (ii) recurring income dari proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000, dengan nilai sebesar Rp207.749.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (*borgtocht*).

Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.

Completion Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra, made a Completion Guarantee Deed.

Corporate Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Corporate Guarantee Deed (*borgtocht*).

Top Up Cash Flow from PT Triamitra Multiniaga Internasional, a Top Up Cash Flow Deed is made.

Completion Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a Completion Guarantee Deed.

Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) of 95% of the credit limit for investment credit facilities 1.

Fiduciary against: (i) AR sales of optical fiber from Dumai Medan, amounting to Rp181,699,000,000 (at an exchange rate of 14,000); (ii) recurring income from the West Palapa Ring project amounting to Rp26,050,000,000, with a value of Rp207,749,000,000, which will be subject to fiduciary security with a guarantee of Rp207,749,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Perseroan dan/atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun secara di bawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

Termin 1 sampai dengan 4

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran
  - Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
  - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
  - Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
  - Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

Other guarantees that have been and/or will be given by the Company and/or PT Ketrosden Triasmitra and/or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/or any other party, whether made by notarial deed or under hand, to guarantee everything which is owed and must be paid by the Company to PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Loan with repayment terms as follows:

Termin 1 to 4

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, Ballont Payment with a payment scheme
  - Year 1 and 2 Grace Period
  - Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
  - Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
  - Year 5 interest principal 8.75% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut: (Lanjutan)

Termin 1 sampai dengan 4 (Lanjutan)

b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran (Lanjutan)

- Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.

b. Apabila menurut pertimbangan PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with repayment terms as follows:  
(Continued)

Termin 1 to 4 (Continued)

b. *Installment scheme, Ballont Payment with a payment scheme (Continued)*

- Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

Loan with insurance terms as follows:

a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.

b. If according to the consideration of PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/menuntut/menyetujui jumlah uang ganti kerugian/uang santunan termasud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.
- d. Uang ganti kerugian/uang santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

*Loan with insurance terms as follows:  
(Continued)*

- c. *For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/insurer concerned, hold negotiations, submit/demand/approve the amount of compensation for the said loss/compensation, receive all payments. compensation/compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.*
- d. *This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.*

*If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia sebesar \$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu US Dollar) dengan limit sebesar \$20.000.000 (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Dumai Medan (Damai) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi II"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Fidusia terhadap piutang usaha penjualan fiber optik Proyek Damai senilai Rp181.699.000.000 dengan kurs Rp14.000 pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp129.701.000.000. Fidusia terhadap *recurring income* dari Proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000. Sehingga total nilai objek sebesar Rp207.749.000.000 yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.
- b. Fidusia terhadap jaringan fiber optik Proyek Damai dengan nilai sebesar Rp76.081.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.081.000.000.
- c. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* fasilitas kredit investasi.
- d. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee* (*borgtocht*)
- e. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

On July 16, 2019 , the Company obtained a credit facility from China Construction Bank Indonesia amounted \$7,500,000 (seven million five hundred thousand US Dollar) with a limit of \$20,000,000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Dumai-Medan fiber optic network (Damai) of 24 Cores ("investment credit II"). The loan term is up to February 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year floating.

Loans with collateral as follows:

- a. Fiduciary on trade receivables for the sale of optical fiber for the Damai Project amounting to Rp181,699,000,000 at an exchange rate of Rp14,000 at the time of binding, the object value was Rp.129,701,000,000. Fiduciary towards recurring income from the West Palapa Ring Project worth Rp26,050,000,000. With the result that the total object value is Rp207,749,000,000 which will be charged with fiduciary value with a guarantee value of Rp207,749,000,000.
- b. Fiduciary for the Damai fiber optic network with a value of Rp76,081,000,000, of which fiduciary will be charged with a guarantee value of Rp76,081,000,000.
- c. Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) is 95% of the investment credit facility platform.
- d. The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (*borgtocht*).
- e. Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK** (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk** (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- f. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- g. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee* (*borgtocht*).
- h. *Top Up Cash Flow* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- i. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- j. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000 pada saat pengikatan nilai obyek sebesar Rp143.666.960.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progres proyek tercapai minimum satu kali dalam 6 bulan.
- k. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.
- l. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

**20. BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk** (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

- f. *Completion Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Completion Guarantee Deed*.
- g. *Corporate Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Corporate Guarantee Deed* (*borgtocht*).
- h. *Top Up Cash Flow* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a *Top Up Cash Flow Deed* is made.
- i. *Completion Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Completion Guarantee Deed*.
- j. *Fiduciary against the optic fiber sales receivables installed with a guarantee value of Rp385,695,000,000, at the time of binding of the object value of Rp143,666,960,000, and will be re-registered every time the project progress is reached at least once in 6 months.*
- k. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with a value of Rp.47,970,797,238, with a guarantee value of Rp.35,000,000,000.*
- l. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with a value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:  
(Lanjutan)

- m. Sebidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di kelurahan Teluk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3999/Teluk Kering yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.302.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp1.302.000.000.
- n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/ atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/ atau pihak lain siapapun juga untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh perseroan kepada PT China Construction Bank Indonesia.

Jaminan pada butir a, j, k, l dan m selain menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi II juga menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi I.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1:

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

*Loans with collateral as follows: (Continued)*

- m. A plot of land and building in the form of an office located in the village of Teluk Kering, Batam City, Riau Islands, based on Building Use Certificate Number 3999 /Teluk Kering that has been installed Mortgage Rights Rank I of Rp1,302,000,000 and Rank II of Rp1,302,000,000.*
- n. Other guarantees that have been and/or will be provided by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/ or any other party to guarantee everything owed and must be paid by the company to PT China Construction Bank Indonesia.*

*The guarantees in points a, j, k, l and m are not only collateral for the Company's liabilities based on Investment Credit II as well as collateral for the Company's obligations under Investment Credit I.*

*Loan with repayment terms as follows:*

- a. Quarterly interest and principal payments.*
- b. Installment scheme, Balloon Payment with the payment scheme following the payment period KI 1.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1: (Lanjutan)
  - Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
  - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
  - Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
  - Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
  - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
- c. Berakhirnya AP, GP & Jangka Waktu Fasilitas Kredit sesuai dengan fasilitas KI 1.
- d. Setiap hasil penjualan Core Cable Proyek DMCS yang masuk ke rekening escrow pendapatan IDR, sebesar 70% akan di *convert* ke USD dan di transfer ke rekening Operasional (USD) dan dana tersebut akan digunakan untuk melunasi sebagian *Outstanding* Fasilitas Kredit. Sisa 30% dari Pendapatan tersebut akan dipindahkan ke rekening Operasional IDR.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with repayment terms as follows:  
(Continued)

- b. *Installment scheme, Balloon Payment with the payment scheme following the payment period KI 1:* (Continued)
  - Year 1 and 2 *Grace Period*
  - Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
  - Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
  - Year 5 interest principal 8.75% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
  - Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
- c. *Expiration of AP, GP & Credit Facility Term according to KI 1 facility.*
- d. *70% of the proceeds from the sale of Core Cable for the DMCS Project that go to the IDR revenue escrow account will be converted to USD and transferred to the Operational account (USD) and the funds will be used to pay off a portion of the Outstanding Credit Facility. The remaining 30% of the income will be transferred to the Operational IDR account.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan CCB Indonesia, debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.
- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/menuntut/menyetujui jumlah uang ganti kerugian/uang santunan termasuk, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

*Loan with insurance terms as follows:*

- a. *As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.*
- b. *If according to the consideration of CCB Indonesia, the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.*
- c. *For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/insurer concerned, hold negotiations, submit/demand/approve the amount of compensation for the said loss/compensation, receive all payments. compensation/compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

d. Uang ganti kerugian/santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus sebagai berikut:

Menyerahkan laporan *progress* pekerjaan Project DMCS jika sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank; menyerahkan laporan keuangan *audited* tahunan PT Triasmitta Multiniaga Internasional dan PT Ketrosden Triasmitta paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir; menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per kuartal PT Triasmitta Multiniaga Internasional dan PT Ketrosden Triasmitta paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with insurance terms as follows:  
(Continued)

d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

This credit agreement applies specifically as follows:

Submit a DMCS project work progress report if at any time required by the Bank; submit the annual audited financial statements of PT Triasmitta Multiniaga Internasional and PT Ketrosden Triasmitta no later than 6 (six) months after the end of the financial reporting period; submit quarterly inhouse financial statements of PT Triasmitta Multiniaga Internasional and PT Ketrosden Triasmitta no later than 2 (two) months after the end of the financial statement period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank China Construction Bank Indonesia  
Tbk (Lanjutan)**

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus sebagai berikut: (Lanjutan)

Menyetor seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian kredit ini ke rekening operasional sebesar 1x (satu kali) jumlah cicilan per quarter yang disetor 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran angsuran; jika progress pembangunan project DMCS telah mencapai progress 100% (seratus persen), maka bersedia menandatangani Akta Fidusia peralatan dan jaringan *Fiber Optic* DMCS; melakukan penilaian terhadap asset project DMCS oleh Appraisal Eksternal rekanan Bank dan diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali, bersedia menanggung jaminan Project DMCS dengan asuransi rekanan maupun non-rekanan Bank.

Pinjaman bank kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Januari 2021 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 062/CCBI/DCOP-EXT/I/2021 tertanggal 8 Januari 2021 dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

**20. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank China Construction Bank  
Indonesia Tbk (Continued)**

*This credit agreement applies specifically as follows: (Continued)*

*Deposit all obligations under this credit agreement to the operational account in the amount of 1x (one time) the amount of installments per quarter which deposited 1 (one) month before the installment payment date; if the progress of the DMCS project development has reached 100% (one hundred percent) progress, then willing to sign the Fiduciary Deed of Fiber Optic DMCS equipment and networks; assessing the DMCS project assets by the External Appraisal of the Bank's partners and renewed every 2 (two) years, willing to bear the guarantee of the DMCS Project with the insurance of the Bank's partners and non-partners.*

*Bank loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been paid in full amount on January 8, 2021 based on Certificate of Full Payment No. 062/CCBI/DCOP-EXT/I/2021, dated January 8, 2021 from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.*

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019*  
*And For the Years*  
*Then Ended*  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAAYAAN KONSUMEN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Utang Pembiaayaan Konsumen</b>			
PT Bank Central Asia Tbk	5.478.197.508	873.333.320	--
PT BCA Finance	1.294.290.285	699.395.446	2.117.803.219
PT CIMB Niaga Autofinance	410.730.825	744.523.454	1.039.927.225
PT Toyota Astra Financial Services	145.147.347	186.392.281	223.296.283
PT Astra Sedaya Finance	83.343.202	107.216.208	128.284.324
PT Bank Panin Tbk	--	273.886.817	777.779.030
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	 (1.925.534.447)	 (1.551.831.799)	 (1.402.334.515)
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang</b>	 <b>- Bersih</b>	 <b>5.486.174.720</b>	 <b>1.332.915.727</b>
	 <b>5.486.174.720</b>	 <b>1.332.915.727</b>	 <b>2.884.755.566</b>

Akun ini merupakan saldo utang pembiaayaan konsumen per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 terdiri dari:

**PT Bank Panin Tbk**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Panin Tbk yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2016 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp2.177.249.995	Loan principal
Jangka waktu	60 Bulan	Time period
Suku bunga	11,24% p.a	Interest rate
Sistem pembayaran	1 Bulanan	Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan. Pada 28 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

The account represents balance of consumer financing payables as of December 31, 2021, 2020 and 2019 as follows:

**PT Bank Panin Tbk**

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Panin Tbk that utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2016 with the following agreements:

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account. On June 28, 2021 the Company have paid the facility.

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

**PT CIMB Niaga Auto Finance**

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG  
(Lanjutan)**

**PT CIMB Niaga Auto Finance** (Lanjutan)

Pokok pinjaman	Rp1.530.000.000
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	12,28% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

**PT BCA Finance**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam:

- Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe APV Blind Van diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp1.237.500.000
Jangka waktu	36 Bulan
Suku bunga	11,76% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

- Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa Mitsubishi Colt Diesel yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp333.337.500
Jangka waktu	36 Bulan
Suku bunga	11,76% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

**CONSUMER FINANCING** (Continued)

**PT CIMB Niaga Auto Finance** (Continued)

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT BCA Finance**

This loan is received by the company in the form of an investment:

- Credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 12 vehicles merk Suzuki type APV Blind Van in the form of cars obtained in 2021 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

- This loan is received by the Company in the form of an investment credit from BCA Finance which utilized to obtain vehicle Mitsubishi Colt Diesel obtained in 2021 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG PEMBIAYAAN**  
(Lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka waktu	84 Bulan
Suku bunga	8,58% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

**21. CUSTOMER**

*(Continued)*

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. *This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:*

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	9,75% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

- b. *This loan is received by the company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:*

**PT Astra Sedaya Finance**

- Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp365.737.066
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	12,56% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

**PT Astra Sedaya Finance**

- This loan is received by the Company in the form of an investment credit from Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:*

Loan principal	
Time period	
Interest rate	
Financing system	

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN  
(Lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp231.190.354	Loan principal
Jangka waktu	60 Bulan	Time period
Suku bunga	11,17% p.a	Interest rate
Sistem pembayaran	1 Bulanan	Financing system

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

**PT Toyota Astra Financial Services**

*This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:*

**22. UTANG OBLIGASI**

**22. BONDS PAYABLE**

	2021	2020	2019	
Utang Obligasi	<u>583.000.000.000</u>	--	--	<i>Bonds Payable</i>
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	<u>(7.397.663.975)</u>	--	--	<i>Unamortized Issuance Cost</i>
<b>Jumlah Utang Obligasi Bersih</b>	<b><u>575.602.336.025</u></b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b><i>Bonds Payable - Net</i></b>
Biaya Emisi Obligasi	<u>10.019.575.914</u>	--	--	<i>Bonds Issuance Cost</i>
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	<u>(2.621.911.939)</u>	--	--	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
<b>Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi</b>	<b><u>7.397.663.975</u></b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b><i>Unamortized Bonds Issuance Cost</i></b>

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

*On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6.8% per annum and a period of 3 years and will be due on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7.25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman JMP (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu TMI.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**22. BONDS PAYABLE (Continued)**

*The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be used to repay loans of JMP (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and/or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiaries, TMI.*

*The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.*

*The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/or to be treated as settlement.*

*The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.*

*The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) audited sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- (3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
- (4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

**22. BONDS PAYABLE (Continued)**

*Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :*

- (1) *Debt to equity ratio not exceeding 2.25 (two point twenty five);*
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense is 1.5 (one point five) times;*
- (3) *Minimum current ratio is 1 (one) time;*
- (4) *Maintain a minimum of 75% (seventy five percent) share ownership of Mr. Galumbang Menak.*

*As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.*

**23. BEBAN AKRUAL**

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya Proyek	12.496.053.346	10.530.405.627	4.327.397.865	<i>Project Expenses</i>
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	--	--	<i>Interest Bonds Payable</i>
Penerimaan Barang	5.998.347.475	5.334.060.847	10.442.004.293	<i>Good Receipt</i>
Operasional	77.900.000	2.780.402.317	852.812.762	<i>Operational</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.672.300.821</b>	<b>18.644.868.791</b>	<b>15.622.214.920</b>	<b>Total</b>

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Accrued expenses as of December 31, 2021, 2020 and 2019 with details as follows:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)**

**23. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Biaya Proyek:</b>				<b>Project Expenses:</b>
OSP Inland Sape - Ende NTT	3.785.966.717	3.780.744.344	2.495.811.960	OSP Inland Sape - Ende NTT
Pemeliharaan B2JS	2.133.998.774	1.505.770.005	--	Maintenance B2JS
Palembang Sungai Liat	1.026.332.042	--	--	Palembang Sungai Liat
OSP Indosat Government Work				OSP Indosat Government Work
Jabodetabek	968.918.610	--	1.058.772.719	Jabodetabek
MS Palapa Ring Barat 2020	934.210.646	--	--	MS Palapa Ring Barat 2020
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	531.641.508	1.092.423.133	--	Maintenance Indosat Area Sumatera
Pemeliharaan Ultima Java				Maintenance Ultima Java
Backbone	303.603.856	--	--	Backbone
NOC B2JS	47.081.715	508.146.128	--	NOC B2JS
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	2.764.299.478	3.643.322.017	772.813.186	Others (each balance - below Rp 500,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.496.053.346</b>	<b>10.530.405.627</b>	<b>4.327.397.865</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Utang Bunga Obligasi</b>	<b>10.100.000.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Interest Bond Payable</b>
<b>Penerimaan Barang:</b>				<b>Good Receipt: Related Party (Note 34)</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				PT Mora Telematika Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia	419.570.745	--	--	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Triton Laut Biru	--	579.360.000	579.360.000	PT Triton Laut Biru
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	268.502.583	--		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Media Komunikasi Indonesia	208.536.486	--	604.079.070	Media Komunikasi Indonesia
PT Sumber Lawang Putra	181.404.288	--		PT Sumber Lawang Putra
PT Anson Prima Sekawan	53.144.999	--	953.144.999	PT Anson Prima Sekawan
PT Mitra Pinastrika Mustika Rent	28.420.000	--	560.000.000	PT Mitra Pinastrika Mustika Rent
Tn. Rangga Aria Negara	--	--	572.600.000	Tn. Rangga Aria Negara
CV Elephant Express	--	--	525.000.000	CV Elephant Express
Tn. Riko Darmanto	--	--	707.681.800	Tn. Riko Darmanto
Tn. Witono	--	--	600.000.000	Tn. Witono
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	4.838.768.374	4.754.700.847	5.340.138.424	Others (each balance - below Rp 500,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.998.347.475</b>	<b>5.334.060.847</b>	<b>10.442.004.293</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Operasional</b>	<b>77.900.000</b>	<b>2.780.402.317</b>	<b>852.812.762</b>	<b>Operation</b>
<b>Jumlah</b>	<b>28.672.300.821</b>	<b>18.644.868.791</b>	<b>15.622.214.920</b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **24. LIABILITAS KONTRAK**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				<b>Related Parties (Note 34)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	241.400.000	--	--	PT Mora Telematika Indonesia
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
PT Link Net Tbk	4.161.079.999	4.172.759.998	--	PT Link Net Tbk
PT Mega Akses Persada	2.624.236.668	2.552.236.666	--	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	2.570.290.352	2.250.000.000	--	PT XL Axiata Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	1.718.968.331	1.746.898.331	--	PT Supra Primatama Nusantara
PT Indosat Tbk	887.163.000	176.077.000	--	PT Indosat Tbk
Telkom Malaysia Berhard	840.225.053	803.040.250	--	Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek	367.561.466	387.280.000	--	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo-dibawah Rp500.000.000)	110.000.001	20.000.000	--	Others (each balance below-Rp500.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.279.524.870</b>	<b>12.108.292.245</b>	<b>--</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13.520.924.870</b>	<b>12.108.292.245</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

#### **25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Hanung Budiarto & Rekan yang terbit pada tanggal 8 Maret 2022 dengan rincian berikut:

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Imbalan Pasca Kerja:</b>				<b>Defined Benefit Plan:</b>
Biaya Jasa Kini (Note 31)	1.086.855.000	1.273.637.593	929.417.720	Current Service Cost (Note 31)
Pendapatan Jasa Lalu	(1.650.058.176)	--	(392.200.409)	Past Service Revenue
Biaya Bunga (Catatan 31)	489.243.995	392.104.892	357.410.305	Interest Cost (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>(73.959.181)</b>	<b>1.665.742.485</b>	<b>894.627.616</b>	<b>Total</b>

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 55 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra), 18 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 7 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2021.

#### **25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*Post employment benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.*

*The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013) and the Omnibus Law No.11 of 2020, calculated by independent Actuary Hanung Budiarto & Rekan published on March 8, 2022 with the following details:*

*Post-retirement benefits are recognized in income statement as follow:*

*The number of employees entitled are 55 employees (PT Ketrosden Triasmitra), 18 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 7 employees (PT Jejaring Mitra Persada) respectively as at December 31, 2021.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA  
(Lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
<b>Imbalan Pasca Kerja:</b>				<b>Defined Benefit Plan:</b>
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Present Value of Unfunded Obligations
Akrual untuk Dewan Direksi	--	--	--	Accrual for Boards of Director
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.123.799.924</b>	<b>7.307.551.219</b>	<b>5.103.733.582</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:</b>				<b>Other Long-Term Benefit:</b>
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	--	--	--	Present Value of Unfunded Obligations
<b>Sub Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.123.799.924</b>	<b>7.307.551.219</b>	<b>5.103.733.582</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2021	2020	2019	
<b>Imbalan Pasca Kerja:</b>				<b>Defined Benefit Plan:</b>
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	7.307.551.219	5.103.733.582	4.276.827.777	Present Value Obligations - Beginning
Imbalan Pasca Kerja	(73.959.181)	1.665.742.485	894.627.616	Post - Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Pascakerja				Actual Post - Employment Benefit
Tahun Berjalan	--	(7.444.000)	(487.920.685)	Non Vested
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria				Unrecognized Loss (Gain)
Yang Belum Diakui	(109.792.114)	545.519.152	420.198.874	Actuaria
<b>Jumlah</b>	<b>7.123.799.924</b>	<b>7.307.551.219</b>	<b>5.103.733.582</b>	<b>Total</b>

Keuntungan/kurugian aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

	2021	2020	2019	
<b>Imbalan Pasca Kerja:</b>				<b>Defined Benefit Plan:</b>
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria yang Belum Diakui Awal Periode	(1.542.119.698)	(996.600.546)	(576.401.672)	Unrecognized Loss (Gain) - Beginning
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria				Current Year Actuarial
Bersih Tahun Berjalan- Kewajiban	109.792.114	(545.519.152)	(420.198.874)	(Gain)/Loss, net - Liability
<b>Jumlah</b>	<b>(1.432.327.584)</b>	<b>(1.542.119.698)</b>	<b>(996.600.546)</b>	<b>Total</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(Lanjutan)

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 yang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan dan 31 Desember 2020 dan 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Tingkat Diskonto	7,02%; 7,02%; 6,92%	6,60%; 6,66%; 6,72%	8,29%; 8,34%; 8,39%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	TMI 4	TMI III	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% x TMI III	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	6,68 - 7,27 tahun/years	6,20 - 6,72 tahun/years	5,72 - 6,53 tahun/years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	14,57 - 16,22 tahun/years	14,99 - 16,7 tahun/years	15,83 - 16,58 tahun/years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

(Continued)

*The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2021 conducted by Hanung Budiarto and Partners and December 31, 2020 and 2019 which are conducted by PT Bumi Dharma Aktuaria, independent actuaries, with the following principal assumptions:*

*Turnover rate of 5% for all employees under 35 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.*

*Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).*

*A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:*

a. Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.*

b. Salary Risk

*The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	6.585.976.636	6.717.329.202	4.682.478.185	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	7.746.273.953	7.990.142.984	5.587.765.843	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	7.732.244.632	7.972.058.680	5.579.453.986	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	6.587.532.133	6.721.192.976	4.648.050.332	If Rate -1%

**26. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

**26. TAXATIONS**

**a. Prepaid Taxes**

	2021	2020	2019	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	--	906.148.713	--	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan Pasal 25	3.365.120	29.373.517	--	Article 25
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.365.120</b>	<b>935.522.230</b>	--	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.660.816.760	10.246.533.769	15.791.482.839	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan Pasal 23	7.200.000	--	--	Article 23
Pajak penghasilan:				Income tax
Pasal 4(2)	481.415.151	437.825.250	--	Article 4(2)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.149.431.911</b>	<b>10.684.359.019</b>	<b>15.791.482.839</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.152.797.031</b>	<b>11.619.881.249</b>	<b>15.791.482.839</b>	<b>Total</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

**26. TAXATIONS (Continued)**

**b. Taxes Payable**

	2021	2020	2019	<i>The Company</i>
<b>Perusahaan</b>				<i>Value Added Tax - Net</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	565.948.412	--	1.162.650.604	<i>Income Taxes:</i>
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	2.446.376.244	1.180.287.714	1.762.893.198	Article 4 (2)
Pasal 15	6.786.390	547.694.429	543.484.229	Article 15
Pasal 21	470.808.666	424.868.651	856.809.702	Article 21
Pasal 23	139.420.553	258.882.036	405.331.280	Article 23
Pasal 25	305.920	--	--	Article 25
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.629.646.185</b>	<b>2.411.732.830</b>	<b>4.731.169.013</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Entitas Anak</b>				<b><i>Subsidiaries</i></b>
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	3.331.086.048	1.431.211.851	210.079.511	Article 4 (2)
Pasal 15	45.113.376	5.687.285	--	Article 15
Pasal 21	330.242.035	340.679.299	335.287.472	Article 21
Pasal 23	159.037.571	3.714.862.374	2.924.410.622	Article 23
Pasal 29	179.857.106	--	--	Article 29
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.045.336.136</b>	<b>5.492.440.809</b>	<b>3.469.777.605</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.674.982.321</b>	<b>7.904.173.639</b>	<b>8.200.946.618</b>	<b><i>Total</i></b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax Expenses**

*Income tax expenses for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	2021	2020	2019	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Beban Pajak Kini	--	--	--	Current Tax Expenses
Beban pajak tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Beban Pajak Kini	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>179.857.106</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Beban Pajak Kini	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>179.857.106</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax are as follows:*

	2021	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021;2020: 22%; 2019: 25%)	25.280.331.181	15.109.467.485	23.164.232.258	<i>Tax calculated at applicable tax rates (2021;2020: 22%; 2019: 25%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(447.116.713.317)	(65.398.359.464)	(111.638.474.928)	<i>Tax effects of: Income subject to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	422.006.443.922	50.288.891.979	88.474.242.670	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	9.795.320	--	--	<i>Others</i>
Penyesuaian periode lalu perusahaan	--	--	--	<i>Prior period adjustment Company</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>179.857.106</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Consolidated Income Tax Expense</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:				Deductions:
Laba sebelum pajak entitas anak	(143.325.251.647)	(42.971.727.376)	(86.096.994.582)	income tax - subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak	(28.414.655.370)	25.707.670.282	6.559.934.448	Income (loss) before tax
Koreksi fiskal:				Fiscal correction:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(447.116.713.317)	(115.009.079.765)	(185.155.375.939)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	475.521.573.367	89.301.409.483	178.595.441.491	Expenses related to income subject to final tax
Lainnya	9.795.320	--	--	Others
Penghasilan neto fiskal	--	--	--	Fiscal net income
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	--	--	--	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka				Prepayment of income taxes
Pasal 23	--	--	--	Article 23
Pasal 25	--	--	--	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	--	--	--	Income tax payable of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	179.857.106	--	--	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	--	--	--	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	179.857.106	--	--	Income tax payable of subsidiaries
Utang pajak penghasilan konsolidasian	179.857.106	--	--	Consolidated income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT.

**26. TAXATIONS (Continued)**

**c. Income Tax Expenses (Continued)**

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:*

*The taxable income is the basis for the preparation of tax returns.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Beban Pajak Final**

	2021	2020	2019	
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:				<i>Revenue from construction activities:</i>
Perusahaan	123.187.262.630	112.430.426.464	185.155.375.939	Company
Entitas Anak	325.718.650.687	172.829.772.718	247.149.942.420	Subsidiaries
Jumlah	<b>448.905.913.317</b>	<b>285.260.199.182</b>	<b>432.305.318.359</b>	<i>Total Deduction:</i>
Dikurangi:				
Pendapatan beda waktu	(1.789.200.000)	--	(195.457.600.000)	<i>Timing differences</i>
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak:				<i>Taxable Income from construction implementation:</i>
Telah terealisasi	233.054.054.732	285.260.199.182	236.847.718.359	Realized
Belum terealisasi	197.804.091.959	--	--	Unrealized
Pendapatan sewa NOC				<i>NOC rental revenues</i>
Perusahaan	--	2.578.653.301	--	Company
Entitas Anak	18.047.766.626	9.426.417.808	14.248.581.350	Subsidiaries
Jumlah pendapatan kena pajak	<b>448.905.913.317</b>	<b>297.265.270.291</b>	<b>251.096.299.709</b>	<i>Total taxable income</i>
Beban pajak final:				<i>Final tax expenses:</i>
2% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	4.500.000	--	--	2% of construction implementation revenue
3% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	12.865.318.399	8.410.243.446	8.200.229.502	3% of construction implementation revenue
4% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	--	30.000.000	684.333.398	4% of construction implementation revenue
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	1.804.776.663	1.351.186.632	1.424.858.135	10% of construction implementation revenue
Jumlah beban pajak final	<b>14.674.595.062</b>	<b>9.791.430.078</b>	<b>10.309.421.035</b>	<i>Total final tax expenses</i>

**e. Pajak Tangguhan**

Grup tidak mengakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan. Semua pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan tidak tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**26. TAXATIONS (Continued)**

**d. Final Tax Expenses**

**e. Deferred Tax**

*The Group does not recognize deferred tax assets or liabilities. Group's revenues are subject to final tax, so it is possible that future taxable income is not available to be compensated with temporary differences that can still be utilized.*

**f. Administration**

*Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the tax liability on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. EKUITAS**

**a. Modal Saham**

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pengurangan nilai nominal saham Perusahaan atas saham Seri A dan Seri B menjadi Rp100,- per saham, peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi, pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono, menyetujui pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 2018 perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 132 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur. Pemegang saham PT Visi Mandiri Jaya menjual seluruh saham kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp2.107.700.000 atau 21.077 saham. Tidak ada perubahan susunan dan kepemilikan saham hingga 31 Desember 2020.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**27. EQUITY**

**a. Share Capital**

*On November 25, 2021 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 48 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. Reduction of the par value of the Company's shares of Series A and B shares to Rp100,- per share, merged Series A and B shares into 1 (one) class or shares without classification, transfer of rights of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, the transfer of rights of 264,839 shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono, approved the distribution of the Company's dividends amounting to Rp174,619,500,000, upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company's shares and placed them as additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000.*

*On May 31, 2018 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 132 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta. Shareholders of PT Visi Mandiri Jaya sold all shares to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara for Rp2.107.700.000 or 21.077 shares. There were no changes in the composition and share ownership until December 31, 2020.*

*The composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2021 is as follows:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**27. EKUITAS (Lanjutan)**

**a. Modal Saham (Lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34%	36.683.035.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	27.003.715	1,35%	2.700.371.500	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri				PT Fajar Sejahtera Mandiri
Nusantara				Nusantara
	<b>1.606.165.931</b>	<b>80,31%</b>	<b>160.616.593.100</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta No. 132 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on the Deed No. 132 dated May 31, 2018 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta, the composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019			<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Gema Lintas Benua (Seri A)	37.569	16,04%	3.756.900.000	PT Gema Lintas Benua (Seri A)
PT Gema Lintas Benua (Seri B)	5.385	2,30%	2.500.000.000	PT Gema Lintas Benua (Seri B)
Petrus Sartono (Seri A)	3.162	1,35%	316.200.000	Petrus Sartono (Seri A)
PT Fajar Sejahtera Mandiri				PT Fajar Sejahtera Mandiri
Nusantara (Seri A)				Nusantara (Seri A)
	<b>188.074</b>	<b>80,31%</b>	<b>18.807.400.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>234.190</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>Total</b>

**b. Tambahan Modal Disetor**

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte Ltd sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

**b. Additional Paid in Capital**

*The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:*

- In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte Ltd amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. EKUITAS (Lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)**

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak: (Lanjutan)

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT TMI berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT JMP sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT TMI.
- Pada tahun 2016, PT JMP berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 meyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum terlapor dan merupakan bagian dari aset PT JMP.

**27. EQUITY (Continued)**

**b. Additional Paid in Capital (Continued)**

*The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program: (Continued)*

- *In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.*
- *In 2016, PT TMI based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT JMP of Rp2,999,000,000, - which has not been reported and as part of PT TMI assets.*
- *In 2016, PT JMP based on SKPP No. KET- 8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of JMP's assets.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. EKUITAS (Lanjutan)**

**c. Kepentingan Non-Pengendali**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Cornerstone Offshore Pte, Ltd	2.159.036.333	2.164.429.308	2.167.000.000	Cornerstone Offshore Pte, Ltd
Tn. Dani Samsul Ependi	105.295.112	74.735.915	76.282.778	Tn. Dani Samsul Ependi
Tn. Petrus Sartono	41.981.476	30.096.902	25.768.107	Tn. Petrus Sartono
<b>Jumlah Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>2.306.312.921</b>	<b>2.269.262.125</b>	<b>2.269.050.885</b>	<b>Total Non-Controlling Interests</b>

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Profit Attributable to Owners of The Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earning Per Share
<b>Laba Per Saham</b>	<b>57</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>Earning Per Share</b>

Berdasarkan akta No 48 tanggal 25 November 2021, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba yang menyebabkan jumlah saham meningkat menjadi 2.000.000.000 saham. Penambahan ini tidak menyebabkan tambahan sumber daya bagi Perusahaan. Laba per saham tahun 2020 dan 2019 telah disajikan kembali mengikuti perubahan jumlah saham dari kapitalisasi laba ini, seolah-olah penambahan tersebut telah terjadi sejak periode paling awal penyajian.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**27. EQUITY (Continued)**

**c. Non-Controlling Interests**

*Details of non-controlling interests on equity  
of the following subsidiaries:*

**28. EARNINGS PER SHARE**

*The basic earnings per share is based on the  
following :*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Profit Attributable to Owners of The Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earning Per Share
<b>Laba Per Saham</b>	<b>57</b>	<b>34</b>	<b>46</b>	<b>Earning Per Share</b>

*Based on deed No. 48 dated November 25, 2021, the Company capitalized its profits which increase the number of shares to 2,000,000,000 shares. This addition does not result in additional resources for the Company. Earnings per share for 2020 and 2019 have been restated following the change in the number of shares of this profit capitalization, as if the addition had occurred since the earliest period of presentation.*

*As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN**

**29. REVENUES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik				Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable Systems
Dasar Laut	229.873.807.000	86.639.358.529	309.939.581.763	Submarine
Darat	53.632.330.472	41.814.319.994	31.915.337.725	Terrestrial
Lainnya	1.939.576.000	1.843.125.365	788.938.800	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>285.445.713.472</b>	<b>130.296.803.888</b>	<b>342.643.858.288</b>	<b>Sub Total</b>
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik				Fiber Optic Cable System Maintenance and Manage Services
Jumlah	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421	
	<b>448.905.913.317</b>	<b>297.265.270.291</b>	<b>446.553.899.709</b>	<b>Total</b>

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details construction services and sales of fiber optic cable systems per customer as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				<b>Related Parties (Note 34)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	1.691.657.539	22.157.146.587	294.349.976.258	PT Mora Telematika Indonesia
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
PT Parsaoran Global Datatrans	140.853.000.000	16.000.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	89.020.807.000	15.484.500.000	9.184.500.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Indo Pratama Teleglobal	31.608.795.833	--	--	PT Indo Pratama Teleglobal
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	13.000.000.000	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Aplikanusa Lintasarta	4.707.325.000	1.799.818.963	298.200.000	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Indosat Tbk	2.883.926.100	7.456.896.491	8.210.848.090	PT Indosat Tbk
PT Surya Teknik Pratama	862.500.000	--	--	PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte Ltd	408.576.000	16.908.012.000	--	Agora Communications Pte Ltd
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	258.750.000	--	600.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Mega Akses Persada	--	41.630.743.372	16.603.993.065	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiate Tbk	--	8.718.102.075	8.718.102.075	PT XL Axiate Tbk
PT Link Net Tbk	150.376.000	141.584.400	4.490.738.800	PT Link Net Tbk
Lainnya	--	--	187.500.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>285.445.713.472</b>	<b>130.296.803.888</b>	<b>342.643.858.288</b>	<b>Total</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	<i>Related Parties (Note 34)</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>				<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
PT Mora Telematika Indonesia	16.914.011.726	19.588.170.153	9.665.192.460	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
PT Indosat Tbk	29.147.759.307	37.612.565.299	10.136.447.121	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Palapa Ring Barat	26.050.000.000	26.364.956.287	26.356.073.713	<i>PT Palapa Ring Barat</i>
PT Mega Akses Persada	22.190.704.938	19.450.715.323	10.201.820.000	<i>PT Mega Akses Persada</i>
PT Link Net Tbk	13.422.339.999	8.658.760.002	12.749.640.000	<i>PT Link Net Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.245.077.474	11.301.853.296	11.250.103.296	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	11.771.415.091	9.543.772.832	1.010.013.828	<i>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	10.020.526.245	9.651.558.000	4.320.000.000	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
Telekom Malaysia	5.004.165.505	4.015.201.257	4.991.182.400	<i>Telekom Malaysia</i>
PT Supra Primatama Nusantara	4.317.590.000	2.590.641.669	3.624.680.000	<i>PT Supra Primatama Nusantara</i>
PT Iforte Solusi Infotek	4.173.403.549	10.860.342.517	4.153.070.761	<i>PT Iforte Solusi Infotek</i>
PT Global Inti Corporatama	3.093.516.626	--	3.043.831.350	<i>PT Global Inti Corporatama</i>
Vocus Pty, Ltd	2.593.035.900	2.664.180.900	1.270.980.000	<i>Vocus Pty, Ltd</i>
PT Parsaoran Global Datatrans	1.207.000.000	--	--	<i>PT Parsaoran Global Datatrans</i>
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000	--	<i>PT Nap Info Lintas Nusa</i>
PT Indosat Mega Media	211.051.538	1.861.295.011	--	<i>PT Indosat Mega Media</i>
Lainnya	898.601.947	1.604.453.857	1.137.006.492	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>163.460.199.845</b>	<b>166.968.466.403</b>	<b>103.910.041.421</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUE**

	2021	2020	2019	
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik				<i>Cost of Construction Services and Sales of Fiber Optic Cable System</i>
Dasar Laut	95.998.731.588	48.805.694.764	220.358.008.557	<i>Submarine</i>
Darat	19.954.568.635	22.383.270.580	19.480.744.770	<i>Terrestrial</i>
Lainnya	54.094.558	75.424.459	384.958.597	<i>Others</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>116.007.394.781</b>	<b>71.264.389.803</b>	<b>240.223.711.924</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik	77.867.546.505	63.715.062.949	49.369.282.954	<i>Cost of Fiber Optic Cable System Maintenance Services</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<b>193.874.941.286</b>	<b>134.979.452.752</b>	<b>289.592.994.878</b>	<b><i>Total Cost of Revenue</i></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN USAHA**

**31. OPERATING EXPENSES**

	2021	2020	2019	
<b>Beban Penjualan</b>	261.819.913	99.271.044	230.797.256	<b>Selling Expense</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>General and Administration Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	35.612.371.247	34.061.800.598	36.266.425.419	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 14 dan 16)	15.847.361.200	11.498.454.834	9.836.063.136	Depreciation and Amortization Expenses (note 14 and 16)
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	1.178.019.603	--	--	Right of Use Assets Expenses
Beban Asuransi	4.189.048.708	4.240.777.678	3.024.735.807	Insurance Expenses
Beban Profesional	3.003.138.615	398.685.184	592.053.623	Professional Expenses
Beban Sewa	1.697.453.152	1.310.191.322	3.268.529.808	Rent Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	1.576.098.995	1.665.742.485	1.286.828.025	Post-Employment Benefits (Note 25)
Beban Utilitas	902.366.328	902.464.741	1.044.261.614	Utilities Expenses
Beban Telekomunikasi dan Internet	585.549.496	322.249.072	320.928.335	Telecommunication and Internet Expenses
Beban Kantor	458.210.095	568.960.228	534.107.740	Office Expenses
Beban Pemeliharaan	302.693.660	255.174.186	841.463.998	Maintenance Expenses
Beban Transportasi	280.804.536	253.896.930	280.663.067	Transportation Expenses
Beban Jamuan	151.010.000	119.255.505	121.700.101	Entertainment Expenses
Beban Perjalanan Dinas	140.433.588	187.495.435	713.628.043	Business Travelling Expenses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>65.924.559.223</b>	<b>55.785.148.198</b>	<b>58.131.388.716</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>66.186.379.136</b>	<b>55.884.419.242</b>	<b>58.362.185.972</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE COSTS**

	2021	2020	2019	
Beban Bunga	45.921.359.752	17.263.656.081	17.681.296.684	Interest Bank Expenses
Biaya Keuangan - Biaya Provisi	2.813.298.624	4.482.364.697	4.571.925.613	Financial Charges - Provision Expenses
Beban Bunga Lain	--	395.259.858	681.798.748	Other Interest Expenses
<b>Jumlah Beban Pendanaan</b>	<b>48.734.658.376</b>	<b>22.141.280.636</b>	<b>22.935.021.045</b>	<b>Total Financing Expenses</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN**

**33. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>				<b>Other Income</b>
Bunga	15.644.024.328	301.689.626	488.129.358	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	600.355.185	--	--	Recovery of Allowance
Lain-lain	3.312.001.814	--	2.442.622.005	Impairment Losses (Note 7)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.556.381.327</b>	<b>301.689.626</b>	<b>2.930.751.363</b>	<b>Others</b>
				<b>Sub Total</b>
<b>Beban Lain-lain</b>				<b>Other Expenses</b>
Biaya Penjaminan Obligasi	10.688.662.781	--	--	Bonds Guarantee Expense
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	--	754.194.331	153.839.146	Impairment of Account
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)	8.864.992.696	--	--	Receivables (Note 7)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 9)	3.516.884.202	--	--	Impairment of Gross
Administrasi Bank	3.215.084.221	133.544.191	169.201.790	Amount due from Customer
Pajak Lainnya	1.714.734.223	1.122.949.175	220.699.384	(Note 8)
Lain-Lain	9.801.552	--	--	Impairment of Other
<b>Sub Jumlah</b>	<b>28.010.159.675</b>	<b>2.010.687.697</b>	<b>543.740.320</b>	<b>Receivables (Note 9)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(8.453.778.348)</b>	<b>(1.708.998.071)</b>	<b>2.387.011.043</b>	<b>Bank Administration</b>
				<b>Other Tax</b>
				<b>Others</b>
				<b>Subtotal</b>
				<b>Total</b>

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80,31% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.c untuk rincian entitas anak.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**34. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 80.31% of the Company's shares.*

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.c for details of the Company's subsidiaries.*

*The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**34. RELATED  
(Continued) PARTY TRANSACTIONS**

Pihak Terkait/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha/ <i>Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable</i>
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ <i>Compensation, Remuneration and Loans</i>
Tn. Vidcy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Tn. Dani Samsul	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:*

	2021	2020	2019	
<b>Piutang Usaha (Catatan 7)</b>				<b>Trade Receivables (Note 7)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	3.786.827.299	30.174.233.641	21.669.945.744	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,27%	3,00%	2,33%	Percentage of Total Assets
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)</b>				<b>Gross Amount due from Customer (Note 8)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	10.623.962.739	14.915.588.242	--	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,77%	1,48%	0,00%	Percentage of Total Assets
<b>Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)</b>				<b>Advance and Prepaid Expenses (Note 10)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	326.699.994	--	1.306.608.787	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,00%	0,14%	Percentage of Total Assets
<b>Piutang Lain-lain (Catatan 9)</b>				<b>Other Receivables (Note 9)</b>
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Terawave Pte, Ltd	34.771.836.551	33.788.551.454	33.299.845.500	Terawave Pte, Ltd
Cornerstone Offshore Pte Ltd	428.070.300	--	--	Cornerstone Offshore Pte Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>125.223.906.851</b>	<b>123.812.551.454</b>	<b>123.323.845.500</b>	<b>Total</b>
Persentase Terhadap Jumlah Aset	9,03%	12,32%	13,27%	Percentage of Total Assets

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Utang Usaha (Catatan 18)</b>				
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	<b>Trade Payables (Note 18)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Gema Lintas Benua
<b>Jumlah</b>	<b>19.124.918.529</b>	<b>37.580.462.600</b>	<b>37.878.008.885</b>	<b>Total</b>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2,67%	8,37%	8,38%	Percentage of Total Liabilities
<b>Utang Lain-lain (Catatan 19)</b>				
Tn. Vidcy Octory	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000	<b>Others Payables (Note 19)</b>
Tn. Dani Samsul	--	108.706.149	--	Tn. Vidcy Octory
<b>Jumlah</b>	<b>4.408.044.037</b>	<b>7.327.895.457</b>	<b>6.716.426.000</b>	<b>Total</b>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,62%	1,63%	1,49%	Percentage of Total Liabilities

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan (Catatan 29)</b>				<b>Revenue (Note 29)</b>
PT Mora Telematika Indonesia	18.605.669.265	41.745.316.740	304.015.168.718	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	4,14%	14,04%	68,08%	Percentage of Total Revenue

**35. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>ASET</b>							
Kas dan Setara Kas	59.979,25	855.843.869	224.706,75	3.169.488.713	142.576,84	1.981.960.653	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	356.458,81	5.086.310.757	45.000,03	634.725.450	--	--	Accounts Receivables
Putang Lain-lain	2.466.880	35.199.906.851	8.777.919,28	123.812.551.444	2.395.498,28	33.299.821.590	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	<b>2.883.318</b>	<b>41.142.061.477</b>	<b>9.047.626</b>	<b>127.616.765.607</b>	<b>2.538.075</b>	<b>35.281.782.243</b>	Total Monetary Assets
<b>LIABILITAS</b>							
Utang Usaha	241.500	3.445.963.732	363.639,16	5.129.130.404	980.598,19	13.631.295.439	Account Payables
Pinjaman Bank	--	--	18.987.092,46	267.812.939,166	19.986.400,00	277.830.946.400	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	<b>241.500</b>	<b>3.445.963.732</b>	<b>19.350.732</b>	<b>272.942.069.570</b>	<b>20.966.998</b>	<b>291.462.241.839</b>	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih/ (Aset Bersih)	<b>(2.641.818)</b>	<b>(37.696.097.745)</b>	<b>10.303.106</b>	<b>145.325.303.963</b>	<b>18.428.923</b>	<b>256.180.459.596</b>	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

**34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Utang Lain-lain (Catatan 19)</b>				
Tn. Vidcy Octory	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000	<b>Others Payables (Note 19)</b>
Tn. Dani Samsul	--	108.706.149	--	Tn. Vidcy Octory
<b>Jumlah</b>	<b>4.408.044.037</b>	<b>7.327.895.457</b>	<b>6.716.426.000</b>	<b>Total</b>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,62%	1,63%	1,49%	Percentage of Total Liabilities
<b>Pendapatan (Catatan 29)</b>				
PT Mora Telematika Indonesia	18.605.669.265	41.745.316.740	304.015.168.718	<b>Revenue (Note 29)</b>
Persentase Terhadap Pendapatan	4,14%	14,04%	68,08%	Percentage of Total Revenue

**35. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2021, 2020 and 2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### **36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN**

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2021:

#### **a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan**

### **36. COMMITMENT AND AGREEMENTS**

*Outstanding significant contracts for providing as of December 31, 2021:*

#### **a. Employment Contract with the Customer**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak/ Contracts Value
<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</b> 5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.	15 Tahun / 15 Years	Rp10.740.103.296
<b>Telkom Malaysia</b> 26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System.	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
<b>PT Palapa Ring Barat</b> 25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pemeliharaan Palapa Ring Barat / Maintenance Palapa Ring Barat.	5 Tahun / 5 Years	Rp26.050.000.000
<b>PT Mora Telematika Indonesia</b> 9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp3.000.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp2.008.501.488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp2.962.077.300
15 Mei 2018 / May 15, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp99.344.000.000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / Dumai - Medan fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp99.344.000.000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp102.011.143.002
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / Surabaya - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp101.975.000.000
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network	15 Tahun/ 15 Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System	15 Tahun/ 15 Years	Rp567.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS  
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the  
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
<b>PT Mora Telematika Indonesia (Lanjutan/ Continued)</b>			
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
7 Juli 2020 / July 7,2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta-Surabaya / Network Operating Center-Jakarta-Surabaya Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp528.000.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
<b>PT Link Net Tbk</b>			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta-Bandung, Jakarta-Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar / Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28,2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone / Network Operating Center Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp3.720.000.000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000,- / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000,-.	15 Tahun / 15 Years	Rp1.074.441.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS  
(Continued)**

**a. Employment Contract with the  
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Mega Akses Persada</b> 27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ <i>Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp16.000.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ <i>Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ <i>Batam - Dumai fiber optic cable system.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp16.865.000.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.208.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ <i>Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ <i>Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.214.280.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabell-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3.507.920.000
2017-2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ <i>Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1.000.000.000,-.</i>		Rp1.314.600.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.032.828.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.120.132.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ <i>Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland dibawah IDR 1.000.000.000,- / <i>Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1.000.000.000.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.108.092.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS  
(Continued)**

**a. Employment Contract with the  
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)</b>			
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone.	15 Tahun / 15 Years	Rp4.567.200.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp1.440.000.000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ Rent space for 1 rack at NOC Ancol.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp97.000.000
9 Juli 2020/ July 19, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan.	15 Tahun / 15 Years	Rp132.996.640
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp900.310.012
5 Mei 2021/ May 5, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration	Satu kali biaya/ One time charges	Rp600.000.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.837.108.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp417.452.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.131.080.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)</b>			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / <i>Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / <i>Inland Batam fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / <i>Inland Batam fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / <i>Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start 2019, 3 Years	Rp6.270.000.000
9 Juli 2020/ July 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ <i>Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System</i>	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000
<b>PT XL Axiata Tbk</b>			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.080.000.000
14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi) <i>Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine).</i>		Rp1.895.389.500

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Iforte Solusi Infotek</b> 28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ <i>Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year).</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.605.440.000
12 November 2019/ November, 12 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore-Secar IRU ( <i>Indeafisable Right of Use</i> ).	10 Tahun / 10 Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Batam-Singapore Cable System.</i>	10 Tahun / 10 Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ <i>Maintenance Inland Batam.</i>	10 Tahun / 10 Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp300.000.000
5 Februari 2020/ February 5, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / <i>Provide Fiber Optic Core Cable</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Posit Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ <i>Network Operating Center Surabaya- Denpasar.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp576.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ <i>Provide Fiber Optic Core UJB cable</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp89.020.807.000
<b>PT Indosat Tbk</b> 14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ <i>Sunda Strait Patrol.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3.014.312.400
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Posit Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Network Operating-Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
9 Mei 2016/ May 9, 2016 *	Patroli Ancol/ <i>Ancol Patrol.</i>	3 tahun/ 3 years	Rp1.250.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ <i>Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp11.499.123.181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable-Communication System</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Indosat Tbk (Lanjutan/ Continued) 24 Juni 2021/ June 24, 2021.</b>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System.	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.250.000.000
1 Maret 2021/ March 1, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Sumatera Bagian Selatan/ Maintenance and Repair of the-South Sumatra Cable System	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp13.957.370.730
<b>PT Inti Bangun Sejahtera 1 April 2019/ April 1, 2019</b>	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun / 15 Years	Rp2.416.141.655
<b>PT Supra Primatama Nusantara 27 Mei 2016/ May 27, 2016</b>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.500.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD180.000
<b>PT Global Inti Corporatama 27 Februari 2018/ February 27, 2018</b>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD216.258
<b>Vocus Pte, Ltd 8 Maret 2019/ March 8, 2019</b>	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1.	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000
<b>PT Parsaoran Global Datatrans 23 Maret 2020/ March 23, 2020</b>	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar .	10 Tahun / 10 Years	Rp16.000.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya-Denpasar .	15 Tahun / 15 Years	Rp270.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Solnet Indonesia</b> 4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp136.000.000
<b>PT Telekomunikasi Indonesia International **)</b> 21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ Procurement of AIS Monitoring Application Services.	1 Tahun / 1 Years	Rp247.500.000
<b>Agora Communications Pte Ltd</b> 1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan Kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore .	Sampai pekerjaan selesai/ Until the job is done	USD1.200.000
<b>PT Solnet Indonesia</b> 18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 tahun/ 15 years	Rp600.000.000
<b>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ***)</b> 17 September 2020/ September 17, 2020	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Beman/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Beman	1 Tahun / 1 Years	Rp207.000.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System.	1 Tahun / 1 Years	Rp10.720.000.000
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System.	1 Tahun / 1 Years	Rp510.000.000
<b>PT Parsaroan Global Datatrans</b> 15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	10 Tahun/ 10 Years	Rp16.000.000.000
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ Provision of FO Core	15 tahun/ 15 years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan	15 Tahun/ 15 Years	Rp65.250.000.000
<b>PT Mora Telematika Indonesia</b> 02 Agustus 2019/ August 02, 2019	Perbaikan untuk 5 Segmen/ Services for 5 Segments	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp24.706.409.000
30 Juli 2019/ July 30, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp3.506.250.000
02 Oktober 2019/ October 02, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp1.729.750.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Link Net Tbk</b> 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp138.474.000
<b>PT Aplikanusa Lintasarta</b> 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center / Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center	10 Tahun/ 10 Years	Rp17.892.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta-Bandung/ Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta-Bandung	1 Tahun/ 1 Years	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung-Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung-Ciamis-Semarang	1 Tahun/ 1 Years	Rp834.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis-Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	Rp835.500.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp822.000.000
28 Mei 2021/ May 28, 2021 ****)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp864.000.000
11 November 2019/ November 11, 2019	Klokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/ 10 Years	Rp138.000.000
<b>PT Indo Pratama Teleglobal</b> 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp20.970.000.000
<b>PT Jaringan Komunikasi</b> 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp13.000.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ <i>Contracts date</i>	Lingkup kerjaan/ <i>Scope of projects</i>	Masa kontrak/ <i>Contracts period</i>	Nilai kontrak/ <i>Contracts value</i>
<b>Agora Communications Pte Ltd</b> 07 November 2018/ <i>November 07, 2018</i>	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp68.712.000
21 Juli 2021/ <i>July 21, 2021</i>	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ <i>Provide fiber optic core cable Batam Inland</i>	15 Tahun/ 15 Years	USD 28.000
<b>PT Link Net Tbk</b> 07 November 2018/ <i>November 07, 2018</i>	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ <i>PO until the job is done</i>	Rp68.712.000
28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i>	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ <i>Network Operating Center Ultimate Jawa Backbone</i>	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ <i>Starting in 2018, 15 Years</i>	Rp3.740.000.000
16 April 2018/ <i>April 16, 2018</i>	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ <i>Starting in 2018, 15 Years</i>	Rp1.400.000.000
16 April 2018/ <i>April 16, 2018</i>	<i>Maintenance Ultimate Java Backbone</i>	Starting in 2018, 15 Years	
15 Juni 2015/ <i>June 15, 2015</i>	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka Batam-Singapore/ <i>Network Operating Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore</i>	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ <i>Starting in 2015, 15 Years</i>	Rp2.000.000.000
15 Juni 2015/ <i>June 15, 2015</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam-Singapura/ <i>Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System</i>	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ <i>Starting in 2015, 15 Years</i>	USD 320.000
18 Juli 2019/ <i>July 18, 2019</i>	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ <i>Collocation Surabaya Denpasar Cable System</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Starting in 2019, 15 Years</i>	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ <i>March 28, 2019</i>	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ <i>Maintenance Surabaya- Denpasar-Cable System</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Starting in 2019, 15 Years</i>	Rp320.000.000
<b>PT XL Axiata Tbk</b> 16 November 2020/ <i>November 16, 2020</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ <i>Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System</i>	Mulai 2020, 15 Tahun/ <i>Starting in 2020, 15 Years</i>	Rp3.240.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan  
(Lanjutan)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
<b>PT Iforte Solusi Infotek</b> 30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan FO <i>Lastmile</i> Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ <i>Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core</i>	Mulai 2017, 5 Tahun/ <i>Starting in 2017, 5 Years</i>	Rp86.737.600
<b>PT NAP Info Lintas Nusa</b> 28 Februari 2019/ February 28, 2019	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ <i>Maintenance NAP Info</i>	Mulai 2019, 3 Tahun/ <i>Start in 2019, 3 Years</i>	Rp1.200.000.000
<b>PT Solnet Indonesia</b> 7 Oktober 2019/ October 7, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ <i>Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Start in 2019, 15 Years</i>	Rp30.000.000

- \*) Kontrak dengan PT Indosat Tbk berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 dan hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.
- \*\*) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia International hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.
- \*\*\*) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan dilanjutkan.
- \*\*\*\*) Perikatan ini merupakan rincian dari payung perjanjian atas pekerjaan penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi tanggal 10 Januari 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 10 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.991.500.000.

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS  
(Continued)**

**a. Employment Contract with the Customer (Continued)**

- \*) *Contract with PT Indosat Tbk ended on August 31, 2019 and up to the issuance date of this financial statement was discontinued.*
- \*\*) *Contract with PT Telekomunikasi Indonesia International up to the issuance date of this financial statement was discontinued.*
- \*\*\*) *Contract with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk will be renewal.*
- \*\*\*\*) *These commitments are detail from the umbrella agreement of UJB core fiber optic cable rental work: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi on January 10, 2021 with a contract period of 10 years and contract value of Rp3,991,500,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN  
(Lanjutan)**

**b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
Elettra Tlc spa 3 April 2020/ April 3, 2020	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / Additional work project jayabaya	Satu kali biaya/ One time charges	Rp3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri 10 Januari 2020/ Januari 10, 2020	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3	Satu kali biaya/ One time charges	Rp1.442.376.000

**37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS  
(Continued)**

**b. Employment Contract with the Vendor**

**37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*Since beginning of year 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia. However, the effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

*Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI  
(Lanjutan)**

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

**37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY  
(Continued)**

*Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.*

**38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**(i) Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

**38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**

**Risk Management Policy**

*In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.*

*In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

**(i) Credit Risk**

*Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

<b>38. MANAJEMEN</b>	<b>RESIKO</b>	<b>KEUANGAN</b>	<b>38. FINANCIAL</b>	<b>RISKS</b>	<b>MANAGEMENT</b>
(Lanjutan)			(Continued)		

---

**Kebijakan Manajemen Risiko** (Lanjutan)

**(i) Risiko Kredit** (Lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**Risk Management Policy** (Continued)

**(i) Credit Risk** (Continued)

*Financial assets that cause the business group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business group. Business groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.*

**Financial Asset Credit Quality**

*The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.*

*The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN  
(Lanjutan)**

**Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**(i) Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Kualitas  
(Lanjutan)**

**RESIKO**

**KEUANGAN**

**38. FINANCIAL  
(Continued)**

**RISKS**

**MANAGEMENT**

**Risk Management Policy (Continued)**

**(i) Credit Risk (Continued)**

**Financial  
(Continued)**

**Asset**

**Credit**

**Quality**

	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total
		0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days		
<b>Aset Keuangan</b>						
Diukur dengan Biaya Amortisasi Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	--	--	--	--	65.667.068.698
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	--	--	--	--	165.120.315.000
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	--	--	83.051.873.024
Piutang Usaha	--	31.087.551.782	2.513.254.827	--	33.600.806.609	33.600.806.609
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	188.939.099.263	--	--	--	--	188.939.099.263
Piutang Lain-lain	--	10.800.000	--	145.791.284.911	145.802.084.911	145.802.084.911
Jumlah Aset Keuangan	<b>502.778.355.985</b>	<b>31.098.351.782</b>	<b>2.513.254.827</b>	<b>145.791.284.911</b>	<b>179.402.891.520</b>	<b>682.181.247.505</b>
<b>Aset Keuangan</b>						
Diukur dengan Biaya Amortisasi Kas dan Setara Kas	19.204.992.906	--	--	--	--	19.204.992.906
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	--	120.315.000
Piutang Usaha	--	53.643.996.647	35.904.417.694	--	89.548.414.341	89.548.414.341
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	61.644.018.038	--	--	--	--	61.644.018.038
Piutang Lain-lain	--	9.139.805.845	--	135.880.158.171	145.019.964.016	145.019.964.016
Jumlah Aset Keuangan	<b>80.969.325.944</b>	<b>62.783.802.492</b>	<b>35.904.417.694</b>	<b>135.880.158.171</b>	<b>234.568.378.357</b>	<b>315.537.704.301</b>
<b>Aset Keuangan</b>						
Diukur dengan Biaya Amortisasi Kas dan Setara Kas	8.159.329.665	--	--	--	--	8.159.329.665
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	--	120.315.000
Piutang Usaha	--	50.475.282.387	162.999.928	--	50.638.282.315	50.638.282.315
Piutang Lain-lain	7.932.495.813	32.857.055.121	--	105.664.632.596	138.521.687.717	146.454.183.530
Jumlah Aset Keuangan	<b>16.212.140.478</b>	<b>83.332.337.508</b>	<b>162.999.928</b>	<b>105.664.632.596</b>	<b>189.159.970.032</b>	<b>205.372.110.510</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN  
(Lanjutan)**

**Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**(ii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Akan Jatuh Tempol/ Maturities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not have maturities	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					
Utang Obligasi	--	575.602.336.025	--	--	575.602.336.025
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	110.000.000	--	--	1.252.217.806
Utang Pembiayaan Konsumen	1.925.534.447	5.486.174.720	--	--	7.411.709.167
Utang Usaha	69.375.189.134	--	--	--	69.375.189.134
Beban Akrual	28.672.300.821	--	--	--	28.672.300.821
Utang Lain-lain	5.226.611.350	--	--	--	5.226.611.350
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>106.341.853.558</b>	<b>581.198.510.745</b>	--	--	<b>687.540.364.303</b>
 <b>Financial Liabilities</b>					
Measured at Amortized Cost					
Bonds Payable					
Lease Liabilities					
Consumer Financing Payables					
Accounts Payable					
Accrued Expenses					
Others Payables					
<b>Total Financial Liabilities</b>					
 <b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>					
	Akan Jatuh Tempol/ Maturities				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not have maturities	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					
Pinjaman Bank	27.932.546.636	267.812.939.166	--	--	295.745.485.802
Utang Pembiayaan Konsumen	1.551.831.799	1.332.915.727	--	--	2.884.747.526
Utang Usaha	96.739.997.855	--	--	--	96.739.997.855
Beban Akrual	18.644.868.791	--	--	--	18.644.868.791
Utang Lain-lain	7.894.623.185	--	--	--	7.894.623.185
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>152.763.868.266</b>	<b>269.145.854.893</b>	--	--	<b>421.909.723.159</b>
 <b>Financial Liabilities</b>					
Measured at Amortized Cost					
Bank Loans					
Consumer Financing Payables					
Accounts Payable					
Accrued Expenses					
Others Payables					
<b>Total Financial Liabilities</b>					

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**  
(Lanjutan) (Continued) (Continued)

**Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risk Management Policy (Continued)**

**(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**(ii) Liquidity Risk (Continued)**

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Akan Jatuh Tempo/ Maturities			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not have maturity
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Dikur Dengan Biaya Amortisasi				
Pinjaman Bank	31.439.883.253	277.831.146.264	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen	1.402.334.515	2.884.755.566	--	--
Utang Usaha	102.077.070.213	--	--	--
Beban Akrual	15.622.214.920	--	--	--
Utang Lain-lain	7.645.423.696	--	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	<b>158.186.926.597</b>	<b>280.715.901.830</b>	--	--
				<b>438.902.828.427</b>

**Financial Liabilities**  
Measured at Amortized Cost  
Bank Loans  
Consumer Financing Payables  
Accounts Payable  
Accrued Expenses  
Others Payables  
**Total Financial Liabilities**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.*

*In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.*

**Fair Value of Financial Instrument**

*The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.*

*The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT  
(Lanjutan) (Continued) (Continued)**

**Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risk Management Policy (Continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instrument  
(Continued)**

	31 December 2021/ December 31, 2021	31 December 2021/ December 31, 2021	31 December 2020/ December 31, 2020	31 December 2020/ December 31, 2020	<i>Financial Assets</i> <i>Cash and Cash Equivalents</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	
Aset yang Dibatasi					
Penggunaannya	165.120.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	<i>Restricted Assets</i>
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	83.051.873.024	--	--	<i>Short-term Investment</i>
Piutang Usaha	33.600.806.609	33.600.806.609	89.548.414.341	89.548.414.341	<i>Account Receivables</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	188.939.099.263	188.939.099.263	61.644.018.038	61.644.018.038	<i>Gross Amount Due From Customer</i>
Piutang Lain-lain	145.802.084.911	145.802.084.911	145.019.964.016	145.019.964.016	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<b>682.181.247.505</b>	<b>682.181.247.505</b>	<b>315.537.704.301</b>	<b>315.537.704.301</b>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang Obligasi	575.602.336.025	575.602.336.025	--	--	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	1.252.217.806	1.252.217.806	--	--	<i>Bonds Payable</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	7.411.709.167	7.411.709.167	2.884.747.526	2.884.747.526	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Usaha	69.375.189.134	69.375.189.134	96.739.997.855	96.739.997.855	<i>Consumer Financing Payables</i>
Beban Akrual	28.672.300.821	28.672.300.821	18.644.868.791	18.644.868.791	<i>Accounts Payable</i>
Pinjaman	--	--	295.745.485.802	295.745.485.802	<i>Accrued Liabilities</i>
Utang Lain-lain	5.226.611.350	5.226.611.350	7.894.623.185	7.894.623.185	<i>Loans</i>
Jumlah	<b>687.540.364.303</b>	<b>687.540.364.303</b>	<b>421.909.723.159</b>	<b>421.909.723.159</b>	<i>Other Payables</i>

	31 December 2019/ December 31, 2019	31 December 2019/ December 31, 2019	<i>Financial Assets</i> <i>Cash and Cash Equivalents</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan Setara Kas	8.159.329.665	8.159.329.665	
Aset yang Dibatasi			
Penggunaannya	120.315.000	120.315.000	<i>Restricted Assets</i>
Piutang Usaha	50.638.282.315	50.638.282.315	<i>Accounts Receivable</i>
Piutang Lain-lain	146.454.183.530	146.454.183.530	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<b>205.372.110.510</b>	<b>205.372.110.510</b>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha	102.077.070.213	102.077.070.213	<i>Financial Liabilities</i>
Beban Akrual	15.622.214.920	15.622.214.920	<i>Accounts Payable</i>
Pinjaman Bank	309.271.029.517	309.271.029.517	<i>Accrued Liabilities</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	4.287.090.081	4.287.090.081	<i>Bank Loans</i>
Utang Lain-lain	7.645.423.696	7.645.423.696	<i>Consumer Financing Payables</i>
Jumlah	<b>438.902.828.427</b>	<b>438.902.828.427</b>	<i>Other Payables</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### **39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

### **39. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

#### **a. Transaksi Non-Kas**

#### **a. Non-Cash Transaction**

	2021	2020	2019	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Sewa	2.454.207.511	--	--	Addition of Aset Hak Guna from Lease
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	10.100.000.000	--	--	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	6.170.837.436	--	1.539.008.550	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	892.585.396	4.548.398.474	(10.013.302.621)	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Setoran Modal dari Dividen	174.619.500.000	--	--	Paid-up Capital from Dividend

#### **b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

#### **b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	267.812.939.166	--	266.920.353.770	--	892.585.396
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	27.932.546.636	42.033.169.300	69.965.715.936	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.884.747.526	--	1.643.875.795	6.170.837.436	--
					7.411.709.167
31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	277.831.146.264	--	14.566.605.572	--	4.548.398.474
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	31.439.883.253	86.710.485.000	90.217.821.617	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	4.287.090.081	--	1.402.342.555	--	--
					2.884.747.526
31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019
	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	254.076.385.500	122.348.046.734	88.579.983.349	--	(10.013.302.621)
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	42.850.001.290	69.384.940.872	80.795.058.909	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.748.081.531	--	--	1.539.008.550	--
					4.287.090.081

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 40. SEGMENT OPERASI

### a. Laba Segmen

## 40. OPERATING SEGMENT

### a. Segment Income

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	Profit and Loss Net Revenues Cost of Revenues
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
Pendapatan Bersih	281.919.753.833	3.525.959.639	163.460.199.845	448.905.913.317
Beban Pokok Pendapatan	(113.140.427.087)	(2.866.967.694)	(77.867.546.505)	(193.874.941.286)
<b>Laba Bruto</b>	<b>168.779.326.746</b>	<b>658.991.945</b>	<b>85.592.653.340</b>	<b>255.030.972.031</b>
Beban Pajak Final				(14.674.595.062)
Beban Usaha				(66.186.379.136)
<b>Laba Usaha</b>				<b>174.169.997.833</b>
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(2.357.596.351)
Beban Pendanaan				(48.734.658.376)
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				286.631.519
Lainnya				(8.453.778.348)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>114.910.596.277</b>
Beban Pajak Kini				(179.857.106)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>				<b>114.730.739.171</b>
Penghasilan Komprehensif Lain				--
Jumlah Penghasilan Komprehensif				<b>114.730.739.171</b>
31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	Profit and Loss Net Revenues Cost of Revenues
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
Pendapatan Bersih	81.451.893.399	48.844.910.489	166.968.466.403	297.265.270.291
Beban Pokok Pendapatan	(31.274.390.852)	(40.907.858.469)	(62.797.203.431)	(134.979.452.752)
<b>Laba Bruto</b>	<b>50.177.502.547</b>	<b>7.937.052.020</b>	<b>104.171.262.972</b>	<b>162.285.817.539</b>
Beban Pendanaan	(18.779.631.723)	--	(3.069.891.370)	(21.849.523.093)
<b>Hasil Segmen</b>	<b>31.397.870.824</b>	<b>7.937.052.020</b>	<b>101.101.371.602</b>	<b>140.436.294.446</b>
Beban Usaha				(65.675.849.320)
<b>Laba Usaha</b>				<b>74.760.445.126</b>
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				(4.090.529.142)
Beban Pendanaan				(291.757.543)
Bagian Atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi				10.237.288
Lainnya				(1.708.998.071)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>68.679.397.658</b>
Beban Pajak Kini				--
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>				<b>68.679.397.658</b>
Rugi Komprehensif Lain				(545.519.152)
Jumlah Penghasilan Komprehensif				<b>68.133.878.506</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**a. Laba Segmen (Lanjutan)**

**40. OPERATING SEGMENT (Continued)**

**a. Segment Income (Continued)**

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
Pendapatan Bersih	209.520.341.758	133.123.516.530	103.910.041.421	446.553.899.709
Beban Pokok Pendapatan	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	(49.014.496.037)	(289.592.994.878)
<b>Laba Bruto</b>	<b>94.022.796.677</b>	<b>8.042.562.770</b>	<b>54.895.545.384</b>	<b>156.960.904.831</b>
Beban Pendanaan	(16.064.276.251)	--	(311.094.270)	(16.375.370.521)
<b>Hasil Segmen</b>	<b>77.958.520.426</b>	<b>8.042.562.770</b>	<b>54.584.451.114</b>	<b>140.585.534.310</b>
Beban Usaha				(68.671.607.007)
<b>Laba Usaha</b>				<b>71.913.927.303</b>
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs			25.279.342.759	
Keuntungan penjualan aset tetap			91.000.000	
Beban Pendanaan			(6.559.650.524)	
Bagian Atas Rugi				
Bersih Entitas Asosiasi			(363.701.551)	
Lainnya			2.296.011.043	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>92.656.929.030</b>
Beban Pajak Kini				--
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>				<b>92.656.929.030</b>
Rugi Komprehensif Lain				(420.198.874)
Jumlah Penghasilan Komprehensif				<b>92.236.730.156</b>
<i>Total Comprehensive Income</i>				

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

##### b. Aset dan Liabilitas Segmen

#### 40. OPERATING SEGMENT (Continued)

##### b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Aset Segmen</b> Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	504.281.390.178	133.687.200	8.694.775.083	513.109.852.461
				<b>Segment Assets</b>
				872.949.712.450
				<b>Unallocated Segment Assets</b>
				1.386.059.564.911
<b>Liabilitas Segmen</b> Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000
				<b>Segment Liabilities</b>
				132.860.071.418
				<b>Unallocated Segment Liabilities</b>
				715.860.071.418

  

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Aset Segmen</b> Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	580.991.456.029	869.616.039	4.582.869.920	586.443.941.988
				<b>Segment Assets</b>
				418.144.760.482
				<b>Unallocated Segment Assets</b>
				1.004.588.702.470
<b>Liabilitas Segmen</b> Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	267.812.939.166	--	27.932.546.636	295.745.485.802
				<b>Segment Liabilities</b>
				153.484.254.460
				<b>Unallocated Segment Liabilities</b>
				449.229.740.262

  

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Aset Segmen</b> Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	578.365.693.431	26.520.810.059	21.667.307.576	626.553.811.066
				<b>Segment Assets</b>
				302.814.572.796
				<b>Unallocated Segment Assets</b>
				929.368.383.862
<b>Liabilitas Segmen</b> Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan	25.918.152.854	72.866.738.328	3.292.179.031	102.077.070.213
				<b>Segment Liabilities</b>
				350.130.438.414
				<b>Unallocated Segment Liabilities</b>
				452.207.508.627

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 41. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah reklassifikasi:

#### 41. RECLASSIFICATION ACCOUNT

*The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.*

*The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:*

	Sebelum reklassifikasi akun/ <i>Before reclassification of account</i>		Setelah reklassifikasi akun/ <i>After reclassification of account</i>		<b>ASSETS</b> <b>Current Assets</b> <i>Project in Progress Inventories</i>
	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>		
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Pekerjaan dalam Proses	360.777.639.646	(359.774.336.408)	1.003.303.238		<i>Project in Progress</i>
Persediaan	233.195.674.261	359.774.336.408	592.970.010.669		<i>Inventories</i>
	<b>Sebelum reklassifikasi akun/ <i>Before reclassification of account</i></b>		<b>Setelah reklassifikasi akun/ <i>After reclassification of account</i></b>		
	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>		
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Pekerjaan dalam Proses	368.839.569.894	(348.013.129.414)	20.826.440.480		<i>Project in Progress</i>
Persediaan	235.813.930.987	348.013.129.414	583.827.060.401		<i>Inventories</i>
	<b>Sebelum reklassifikasi akun/ <i>Before reclassification of account</i></b>		<b>Setelah reklassifikasi akun/ <i>After reclassification of account</i></b>		
	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>		
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Piutang Lain-Lain:					<i>Other Receivables:</i>
Pihak Berelasi	123.323.845.500	(123.323.845.500)	--		<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	23.130.338.030	(23.130.338.030)	--		<i>Third Parties</i>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Piutang Lain-Lain:					<i>Other Receivables:</i>
Pihak Berelasi	--	123.323.845.500	123.323.845.500		<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	--	23.130.338.030	23.130.338.030		<i>Third Parties</i>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **42. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

#### **42. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:*

- *Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework;*
- *Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts";*
- *Annual Improvements SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual Improvements SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *SFAS 74 "Insurance Contracts".*

*As at authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH  
PELAPORAN**

- a. Berdasarkan akta No. 67 tanggal 31 Januari 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800, masing-masing untuk PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826.

Perubahan ini telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0076930.

Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham), oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp41.506.283.800. Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham/ Number of Share	Nominal/ Amount	Capital Structure
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan	2.415.062.838	241.506.283.800	Issued Capital
Modal Disetor	2.415.062.838	241.506.283.800	Paid in Capital
Saham dalam Portefel	5.584.937.162	558.493.716.200	Share in Portfolio
<b>Jumlah</b>	<b>18.415.062.838</b>	<b>1.841.506.283.800</b>	<b>Total</b>

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

- a. Based on Deed No. 67 dated January 31, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed the distribution of the Company's interim dividend amounting to Rp41,506,283,800, PT Gema Lintas Buana amounting Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939, respectively. Regarding the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826.

This changes has been submitted in the Legal Entity Administration system based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0076930.

Related to the dividend distribution, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company (in the form of an increase in the paid in and issued capital and the addition of each shareholder's ownership), thus approved to increase the paid in and issued capital equal to interim dividend distributed, amounted to Rp41,506,283,800. Thus the capital structure and the composition of the Company's shareholders are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH  
PELAPORAN (Lanjutan)**

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(Continued)**

Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholder Structure
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	31,686%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	43.656.443	1,808%	4.365.644.300	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri				PT Fajar Sejahtera Mandiri
Nusantara	1.606.165.931	66,506%	160.616.593.100	Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>2.415.062.838</b>	<b>100%</b>	<b>241.506.283.800</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa Perusahaan telah berubah status menjadi Perusahaan Terbuka, namun sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler pemegang saham ini, Perusahaan belum melaksanakan penawaran umum saham. Sehingga para pemegang saham menyetujui untuk merubah kembali status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) menjadi Perseroan Terbatas Tertutup dan menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan Terbatas Tertutup.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0019970.AH.01.02 Tahun 2022.

c. Pada tanggal 21 Februari 2022 PT Ketrosden Triasmitra menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 4 unit mobil Toyota Avanza dengan nilai kredit keseluruhan sebesar Rp862.320.000.

d. Terkait rencana penggunaan dana obligasi yang diterbitkan Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2021, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal Skandi Sotra dengan DOF Rederi AS, perusahaan di Norwegia dengan harga USD4.950.000.

b. Based on Deed No. 33 dated March 18, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) that the Company has changed its form to a Public Company, however up to the date of this shareholder Circular Decision, the Company has not conducted the public offering yet. Thus, the shareholders agreed to re-amend the Company's form from Public Company (Tbk) to Private Company and approved to amend its Article of Association according to the Article of Association for Private Company.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0019970.AH.01.02 Year 2022.

c. On February 21, 2022 PT Ketrosden Triasmitra signed an investing credit facility with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 4 units of Toyota Avanza with a total credit of Rp862,320,000.

d. In relation to the usage plan of the bonds issued on January 8, 2021, on February 23, 2022, the Company signed an agreement to purchase the Skandi Sotra vessel with DOF Rederi AS, a company in Norway at a price of USD4,950,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 April 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa:
1. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (*IPO*) melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI);
  2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui *IPO* sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham Rp100 sebanyak 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah *IPO*;
  3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam pasal 3 anggaran dasar;
  4. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham Baru yang ditawarkan;
  5. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah *IPO* pada BEI, dan mendaftarkan saham-saham perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia;

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(Continued)**

- e. Based on Deed No. 14 dated April 4, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agreed:
1. Approving the company's plan to conduct an initial public offering (*IPO*) through the issuance of new shares from the portfolios and subsequently listing these shares on the Indonesia Stock Exchange (*IDX*);
  2. Approved the issuance of new shares in the deposit (portfolio) through the *IPO* of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each, 15% of the total issued and fully paid capital in the Company after the *IPO*;
  3. Approved changes to the Company's aims and objectives in article 3 of the articles of association;
  4. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares to be offered;
  5. Approved to list all of the Company's shares after the *IPO* on the *IDX*, and to register the company's shares in collective custody carried out in accordance with the Indonesian capital market laws and regulations;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN (Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 April 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa:
  - 6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, dalam bentuk dan isi perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan -dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku;
  - 7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0024156.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 April 2022.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Juni 2022.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(Continued)**

- e. Based on Deed No. 14 dated April 4, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agreed:
  - 6. Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to become a public company, in the form and content of the change in the status of the Company from a private company to a public company and approve the change of the Company's name - from previously PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk, and hereby thereby amending Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association; and changes to all provisions of the Company's articles of association based on applicable regulations;
  - 7. Approved to give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0024156.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 5, 2022.

**44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized the Board of Directors for issuance is on June 17, 2022.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2021, 2020 and 2019  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION**

*The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.*

**46. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini disusun sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**46. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*These financial statements have been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.*

**47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Saham Perdana PT Ketrosden Triasmitra, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian bertanggal 17 Juni 2022 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada catatan 1.a., 1.d., 7, 10, 11, 14, 20, 25, 26, 27, 28, 36, 40, 43.

**47. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In connection with the results of the Financial Services Authority (OJK) review of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra, the Company has reissued its financial statements dated June 17, 2022 to comply with the prevailing capital market regulations, with additional disclosure presentation in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows, and notes to the consolidated financial statements on Notes 1.a., 1.d., 7, 10, 11, 14, 20, 25, 26, 27, 28, 36, 40, 43.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY**

31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran I**

**Appendix I**

	2021	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	58.658.687.525	6.380.323.995	4.186.140.471	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	15.681.871.127	7.938.354.040	20.386.206.102	Accounts Receivable
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	84.233.680.482	32.664.409.049	--	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-Lain	248.052.058.848	97.994.781.499	99.662.841.313	Other Receivables
Persediaan	130.590.522.397	168.685.928.195	168.340.939.246	Inventories
Uang Muka	5.802.073.328	4.932.066.019	5.434.875.017	Advances
Pekerjaan dalam Proses	3.912.261.334	5.547.793.534	19.681.901.533	Project in Progress
Pajak Dibayar di Muka	3.365.120	935.522.230	--	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>795.106.708.185</b>	<b>325.199.493.561</b>	<b>317.813.218.682</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi pada Entitas Anak	429.163.892.467	307.666.483.031	263.506.860.494	Investment in Subsidiaries
Pekerjaan Dalam Proses	--	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap-Bersih	101.003.175.295	27.628.816.155	32.302.584.509	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	2.454.207.511	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	9.822.917	34.147.917	58.472.917	Intangible Assets - Net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>532.631.098.190</b>	<b>336.332.750.341</b>	<b>316.694.358.400</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.327.737.806.375</b>	<b>661.532.243.902</b>	<b>634.507.577.082</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	9.495.272.038	91.981.960.021	144.896.286.689	Accounts Payable
Liabilitas Kontrak	1.727.388.053	979.117.250	--	Contract Liabilities
Beban Akrual	39.438.271.663	6.799.660.842	5.096.111.071	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	23.288.962.076	648.588.356	805.891.203	Other Payable
Utang Pajak	3.629.646.185	2.411.732.830	4.731.169.012	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	145.147.348	186.392.281	36.894.997	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>78.866.905.169</b>	<b>103.007.451.580</b>	<b>155.566.352.972</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-Selisih Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Obligasi	575.602.336.025	--	--	Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	110.000.000	--	--	Bonds payable
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	186.401.286	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	5.214.153.195	5.435.092.239	3.862.998.475	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>580.926.489.220</b>	<b>5.435.092.239</b>	<b>4.049.399.761</b>	<b>Long-Term Employee Benefits</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>659.793.394.389</b>	<b>108.442.543.819</b>	<b>159.615.752.733</b>	<b>Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital-Nominal Value
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				the Authorized
Modal Disetor dan Ditempatkan 2.000.000.000 Saham				Capital 8,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021;				Issued and Fully Paid Capital
Modal Dasar - 405.385 Saham terdiri dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385 Saham Seri B				2,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan Nilai Nominal Rp100.000 per Saham dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal Rp464.253 per Saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000	with a Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2021; the Authorized Capital 405,385 Shares consist of 400.000 A Series Share and 5.385 B Series Share Issued and Fully Paid Capital consist of 228.805 A Series Share with a Par Value of Rp100.000 per Share and 5.385 B Series Share with a Par Value of Rp464.253 per Share as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	Additinoal Paid in Capital from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain	(807.828.963)	(968.824.867)	(423.305.715)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	435.036.783.176	494.962.567.177	416.219.172.291	Retained Earnings:
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>667.944.411.986</b>	<b>553.089.700.083</b>	<b>474.891.824.349</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.327.737.806.375</b>	<b>661.532.243.902</b>	<b>634.507.577.082</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF PARENT ENTITY**

For The Years Ended  
December 31, 2021, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Lampiran II**

**Appendix II**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	123.187.262.630	115.009.079.765	185.155.375.939	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(52.195.969.419)	(50.481.768.579)	(143.654.012.695)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>70.991.293.211</b>	<b>64.527.311.186</b>	<b>41.501.363.244</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	(37.421.835.915)	(29.064.166.749)	(34.351.774.570)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(165.524.910)	(65.937.823)	(145.364.838)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	(3.695.617.878)	(3.450.272.393)	(5.576.974.225)	Final Tax Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>29.708.314.508</b>	<b>31.946.934.221</b>	<b>1.427.249.611</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Bagian Laba Entitas Anak dan Asosiasi	121.437.048.520	36.631.049.300	81.333.359.820	Share of Profits of Subsidiaries and Associates
Penghasilan (Beban) Bunga dan Keuangan	(30.055.891.072)	(291.757.543)	(1.516.134.590)	Interest Income (Expense) and Financial Charges
Penghasilan Bunga	14.789.901.695	133.387.630	137.717.337	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing	(2.656.074.036)	1.147.168.892	9.374.387.689	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Beban Administrasi Bank	(5.533.876.618)	(60.024.154)	(71.392.323)	Administration Bank Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(12.995.706.998)	(826.881.083)	1.940.553.535	Other Income (Expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>114.693.715.999</b>	<b>68.679.877.263</b>	<b>92.625.741.079</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Benefit (Expense)
Beban Pajak Penghasilan Kini	--	--	--	Current Income Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>114.693.715.999</b>	<b>68.679.877.263</b>	<b>92.625.741.079</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				Other comprehensive Income (Loss) from Subsidiaries and Associates
Bagian Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Anak dan Asosiasi	60.360.917	(160.978.272)	(148.773.347)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	100.634.987	(384.540.880)	(271.410.940)	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>114.854.711.903</b>	<b>68.134.358.111</b>	<b>92.205.556.792</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For The Years Ended*  
*December 31, 2021, 2020 and 2019*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**Lampiran III**

**Appendix III**

	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(3.121.428)</b>	<b>323.593.431.212</b>	<b>382.686.267.557</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Dividen Tunai	--	--		--	--	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--		--	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.741.079	92.625.741.079	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income (Loss) for The Year
Tahun Berjalan	--	--	(420.184.287)	--	(420.184.287)	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(423.305.715)</b>	<b>416.219.172.291</b>	<b>474.891.824.349</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	--	--	--	(2.938.954.108)	(2.938.954.108)	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 71
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--		13.002.471.731	13.002.471.731	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 72
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(423.305.715)</b>	<b>426.282.689.914</b>	<b>484.955.341.972</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 As Restated</b>
Setelah Penyesuaian						Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.877.263	68.679.877.263	Other Comprehensive Loss for The Year
Rugi Komprehensif Lain						
Tahun Berjalan	--	--	(545.519.152)	--	(545.519.152)	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>25.380.500.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(968.824.867)</b>	<b>494.962.567.177</b>	<b>553.089.700.083</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Tambahan Setoran						Proceeds from Issuance of Share Capital
Modal	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	Stock Dividend
Dividen Saham	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	Other Comprehensive Income for The Year
Laba Komprehensif Lain						
Tahun Berjalan	--	--	160.995.904	--	160.995.904	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>33.715.457.773</b>	<b>(807.828.963)</b>	<b>435.036.783.176</b>	<b>667.944.411.986</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021, 2020 dan 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA**  
**STATEMENT OF CASH FLOW**  
**OF PARENT ENTITY**

*For The Years Ended  
 December 31, 2021, 2020 and 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**Lampiran IV**

**Appendix IV**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	67.018.899.957	108.592.924.519	125.276.061.612	Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(47.667.551.932)	(62.983.529.726)	(99.495.088.653)	Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi	19.351.348.025	45.609.394.793	25.780.972.959	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(18.906.789.657)	(16.521.892.359)	(16.173.012.317)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28.553.346.244)	(319.533.988)	(1.522.469.088)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan Dari Penghasilan Keuangan	14.789.901.695	125.091.493	135.403.358	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	(5.603.719.871)	(7.133.897.261)	(8.720.115.312)	Tax Payment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(18.922.606.052)</b>	<b>21.759.162.678</b>	<b>(499.220.400)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used) In Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(82.783.532.601)	(140.033.000)	(4.255.952.354)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Aset Lainnya	--	--	30.000.000	Disposal of Other Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain				Addition of Other Receivables from Related Parties
Pihak Berelasi	(410.377.104.261)	(38.617.454.036)	(51.277.743.876)	Receive from Other Receivables from Related Parties
Penerimaan dari Piutang Lain-lain				Addition of Other Receivables
Pihak Berelasi	236.810.614.072	19.176.365.549	101.853.217.514	Placement Short-Term Investment
Penambahan Piutang Lain-lain	(5.613.763.498)	--	(7.548.000.000)	Placement Restricted Time Deposits
Penempatan Investasi Jangka Pendek Lainnya	(83.051.873.024)	--	--	
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	(165.000.000.000)	--	--	
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(510.015.659.312)</b>	<b>(19.581.121.487)</b>	<b>38.892.521.284</b>	<b>Net Cash Provided by (Used) in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Utang Obligasi	583.000.000.000	--	--	Proceeds from Bonds Payable
Pembayaran Pinjaman	--	--	(38.774.719.125)	Payment of Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(41.244.934)	(47.939.132)	220.121.189	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.201.989.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>581.756.765.361</b>	<b>(47.939.132)</b>	<b>(38.554.597.936)</b>	<b>Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>52.818.499.997</b>	<b>2.130.102.059</b>	<b>(161.297.052)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(540.136.467)	64.081.465	(8.788.905)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>6.380.323.995</b>	<b>4.186.140.471</b>	<b>4.356.226.428</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>58.658.687.525</b>	<b>6.380.323.995</b>	<b>4.186.140.471</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>